

LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI PEMBERIAN EDUKASI PADA PASIEN CKD DENGAN MEDIA DIGITAL DI RUANG BOUGENVIL RSUD HJ. ANNA LASMANAH



Disusun Oleh :

Nama : Erna Yulawati, AMd.Kep
NDH : 09
Angkatan : 2
Kelompok : 2
Asal Instansi : RSUD Hj. ANNA LASMANAH

**PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI SIPIL (CPNS)
GOLONGAN II ANGKATAN II
PUSLATBANG PKASN LAN**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN AKTUALISASI

JUDUL	:	Optimalisasi Pemberian Edukasi Pada Pasien CKD dengan Media Digital di Ruang Bougenvil RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara
DISUSUN OLEH	:	ERNA YULIAWATI
NO. PRESENSI	:	09
INSTANSI	:	RSUD Hj. Anna Lasmanah
JABATAN	:	PERAWAT TERAMPIL

Banjarnegara, 13 September 2022

Disetujui sebagai bahan Ujian / Seminar Pelaksanaan Aktualisasi.

Mentor	Coach
 Kuswantoro, S.Kep. NIP. 19800828 200801 1 009	 Pupung Puad Hasan, S.E., M.Ec.Dev. NIP. 19830807 201101 1 008

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI

Pada Hari : Rabu
 Tanggal : 14 September 2022
 Pukul :
 Tempat : Lantai II Graha Giri Wisesa

Telah diseminarkan Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Angkatan 2 tahun 2022

JUDUL	:	Optimalisasi Edukasi Kepada Pasien CKD dengan Media Digital di Ruang Bougenvil RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara
DISUSUN OLEH	:	ERNA YULIAWATI, AMd.Kep.
NO. PRESENSI	:	09
INSTANSI	:	RSUD Hj. Anna Lasmanah
JABATAN	:	PERAWAT TERAMPIL

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

<p>COACH</p>  <p>Pupung Puad Hasan, S.E., M.Ec.Dev. NIP. 19830807 201101 1 008</p>	<p>PESERTA</p>  <p>Erna Yuliwati, AMd.Kep NIP. 19920708 202203 2 008</p>
<p>PENGUJI</p>  <p>Dr. Bayu Hikmat Purwana, M.Pd NIP. 19780221 200902 1 001</p>	<p>MENTOR</p>  <p>Kuswantoro, S.Kep. NIP. 19800828 200801 1 009</p>

LEMBAR PENGESAHAN



OPTIMALISASI PEMBERIAN EDUKASI PADA PASIEN CKD DENGAN MEDIA DIGITAL DI RUANG BOUGENVIL RSUD Hj. ANNA LASMANAH BANJARNEGARA

DISUSUN OLEH

NAMA : ERNA YULIAWATI, A.Md.Kep.
NDH : 09
INSTANSI : RSUD Hj. ANNA LASMANAH
KABUPATEN BANJARNEGARA

Telah dipresentasikan pada Seminar Evaluasi Implementasi
Aktualisasi yang diselenggarakan pada 14 September 2022.

Mengetahui,

a.n Kapuslatbang PKASN
Koordinator
Pelatihan dan Pengembangan

Dr. Bayu Hikmat Purwana, M.Pd.
NIP. 19780221 200902 1 001

ABSTRAK

OPTIMALISASI PEMBERIAN EDUKASI PADA PASIEN CKD DENGAN MEDIA DIGITAL DI RUANG BOUGENVIL RSUD HJ. ANNA

LASMANAH

Erna Yuliawati, AMd.Kep

Latar belakang : gagal ginjal kronik atau chronic kidney disease (CKD) merupakan suatu penyakit yang menyebabkan fungsi organ ginjal mengalami penurunan hingga akhirnya tidak mampu melakukan fungsinya dengan baik. Prevalensi terus meningkat sepanjang tahun. Salah satu permasalahan pada perawatan CKD adalah kurangnya pemberian edukasi tentang penyakit CKD kepada pasien sehingga mengakibatkan rendahnya tingkat pengetahuan pasien dan keluarga tentang perawatan CKD. Pada studi pendahuluan masih banyak ditemukan pasien CKD yang rawat inap dikarenakan kurangnya pemahaman pasien dan keluarga terhadap terapi dan pengobatan CKD. Upaya dalam mengatasi masalah adalah memberikan edukasi kesehatan tentang perawatan CKD meliputi definisi, penyebab, penatalaksanaan, pencegahan, dan perawatan CKD pada pasien dan keluarga. Pemberian edukasi pada pasien CKD dengan media edukasi digital sangat dibutuhkan oleh pasien dan keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup pasien CKD dan meningkatkan pemahaman tentang penyakit. Sasaran pemberian edukasi adalah pasien rawat inap dengan diagnosa klinis gagal ginjal kronik/CKD di ruang bougenvil RSUD Hj. Anna Lasmanah.

Metode : metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa edukasi kesehatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan kesehatan dan kualitas hidup pada pasien CKD. Penerapan metode kegiatan ini menjadi 6 kegiatan, antara lain pembuatan kuesioner, pembuatan media edukasi digital (video dan leaflet), sosialisasi, edukasi, dan evaluasi kegiatan. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah teknik pengambilan sample secara kebetulan yaitu pada 10 pasien dengan diagnosa klinis gagal ginjal kronik (CKD) yang rawat inap di ruang bougenvil RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. Instrument yang digunakan penulis dalam kegiatan ini dengan menggunakan lembar kuesioner dan media edukasi digital (leaflet dan video).

Hasil kegiatan aktualisasi terdapat perbedaan signifikan pada pengetahuan pasien dan keluarga pada sebelum (pretest) dan setelah (post test) kegiatan, terbukti dengan adanya peningkatan pemahaman tentang definisi, penyebab, penatalaksanaan, pencegahan, dan perawatan CKD pada pasien dan keluarga yang dapat dinilai dari hasil jawaban terhadap kuesioner yang diberikan kepada pasien. Saran : diharapkan kegiatan ini dapat menjadi kegiatan rutin sebagai upaya peningkatan pengetahuan pasien di ruang rawat inap.

Kata kunci : *aktualisasi, gagal ginjal kronik, dan media edukasi digital*

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Laporan Aktualisasi yang berjudul **Optimalisasi Edukasi Kepada Pasien CKD dengan Media Digital di Ruang Bougenvil RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara** dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai bagian penting dari Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan I tahun 2022 Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah.

Penulis menyadari tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak laporan ini tidak akan terwujud sebagaimana mestinya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Bupati Banjarnegara yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS tahun 2022.
2. Bapak Edi Widodo, S.STP., M.Si. selaku Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Banjarnegara beserta jajaran yang telah memfasilitasi penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS tahun 2022.
3. Bapak Dr. Bayu Hikmat Purwana, M.Pd. selaku penguji atas saran dan masukan yang diberikan.
4. Bapak Pupung Puad Hasan, S.E., M.Ec.Dev. selaku coach yang telah memberikan saran, bimbingan, arahan dan perhatian kepada penulis.
5. Bapak Kuswanto, S.Kep. selaku mentor sekaligus atasan yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, perhatian, dan masukan selama penyusunan Rancangan Aktualisasi ini.
6. Ibu Umi Laila Hidayati, S.Kep.Ns selaku Kepala Ruang Bougenvil RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.
7. Seluruh Widya Iswara yang telah memberikan bimbingan, arahan dan perhatian kepada penulis.
8. Kedua Orang Tua, Suami dan anak-anak yang selalu memberikan doa dan dukungan.

9. Keluarga besar RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan dan inspirasi selama penulis menjalani Pelatihan Dasar CPNS.
10. Rekan-rekan Angkatan 2 Kelompok 2 Pelatihan Dasar CPNS tahun 2022 yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman.

Penulis menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dan semoga aktualisasi ini dapat memberikan manfaat untuk kemajuan instansi khususnya di instansi RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

Banjarnegara, 13 September 2022
Penulis,



Erna Yuliawati, A.Md. Kep
NIP. 19920708 2022 03 2 008

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN SEMINAR	ii
BERITA ACARASEMINAR LAPORAN AKTUALISASI	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN AKTUALISASI	2
C. MANFAAT AKTUALISASI	3
D. RUANG LINGKUP	4
E. WAKTU DAN TEMPAT	4
BAB II GAMBARAN INSTITUSI	
A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	5
B. RINCIAN TUGAS POKOK JABATAN PENULIS.....	11
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	
A. IDENTIFIKASI ISU	13
B. PENETAPAN ISU	14
C. ANALISIS PENYEBAB	17
D. GAGASAN KREATIF DARI FISHBONE	19
E. ANALISI DAMPAK ISU JIKA GAGASAN KREATIF TIDAK DILAKUKAN	20
F. GAGASAN KREATIF PEMECAHAN ISU	20
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	
A. CAPAIAN HASIL PENYELESAIAN CORE ISUE	35
B. DESKRIPSI PELAKSANAAN AKTUALISASI	37

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN	63
B. REKOMENDASI	63
REFERENSI	64
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kondisi SDM RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

Tabel 3.1 Tabel 3.1. Penilaian dengan rentang nilai 1-5 kriteria

Tabel 3.2 Analisis Isu Berdasarkan Kriteria APKL

Tabel 3.3 Matrik Rancangan Aktualisasi

Tabel 3.4 Jadwal Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Tabel 3.5 Matrix Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

\

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur organisasi

Gambar 3.1 Bukti Pengisian *Google Form* Dengan Skor Tertinggi

Gambar 3.2. diagram fishbone belum adanya media edukasi tentang CKD

Gambar 4.1.1 Bukti lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyakit ginjal kronis atau chronic kidney disease (CKD) merupakan salah satu penyakit tidak menular. Penyakit ginjal kronis merupakan gangguan pada ginjal yang diakibatkan berbagai macam penyebab antara lain infeksi, tumor, penyakit metabolik seperti diabetes dengan glukosa tinggi dan lebih dari 10 tahun, degeneratif, hipertensi, retinopati (Alemu, Hailu, & Adane, 2020; Suddarth, 2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya kebiasaan latihan tingkat sedang, terlambat makan malam, ngemil sebelum tidur dan gaya hidup dapat meningkatkan risiko seperti merokok, tidak berolahraga CKD (Lee & Chung, 2014; Michishita et al., 2017). CKD ditandai dengan kerusakan ginjal selama tiga bulan atau lebih dan tingkat fungsi ginjal. Pada akhirnya ginjal tidak dapat mengekskresikan sisa metabolik dan mengatur keseimbangan cairan dan elektrolit secara adekuat, kondisi yang disebut sebagai gagal ginjal (end state renal disease/ESRD), tahap akhir CKD (LeMone, Burke, & Bauldoff, 2016). Mayoritas CKD yang tidak terdiagnosis secara dini, mereka datang ke Instansi Gawat darurat dengan komplikasi. Diagnosis yang terlambat dikaitkan dengan hasil lebih buruk (Bello, Ojo, Oguntunde, & Adegboye, 2018).

Mencegah perkembangan CKD adalah prioritas tinggi bagi pasien dan dokter, untuk mengurangi kebutuhan untuk dialisis. Modifikasi gaya hidup seperti pola makan yang buruk dan aktivitas fisik yang rendah dapat mencegah perkembangan CKD dan komplikasi yang mengancam jiwa serta meningkatkan kualitas hidup dan kelangsungan hidup (Evangelidis et al., 2019). Individu dengan CKD stadium akhir harus menjalani perawatan yang berkelanjutan seperti hemodialisis (HD). Akan tetapi, banyak dari mereka mengalami kesulitan dalam manajemen diri dengan diet, asupan cairan, dan tugas-tugas lainnya. Manajemen diri mengacu pada kemampuan individu

untuk mengelola gejala dan pengobatan penyakit kronis (Washington, Zimmerman, & Browne, 2016). Terdapat beberapa hambatan pada perilaku pasien CKD yaitu kepatuhan yang buruk terhadap diet, pengobatan dan perawatan lainnya yang membuat pasien menjadi enggan dalam melakukan penatalaksanaan CKD secara rutin (Evangelidis et al., 2019).

Berdasarkan Data Laporan Tahun-an USRDS (United States Renal Data System) tahun 2013, lebih dari 615.000 orang Amerika sedang dirawat karena gagal ginjal. Prevalensi ESRD pada tahun 2011 di Amerika Serikat sebesar 1.901/1.000.000 penduduk. Di Indonesia, menurut data Asuransi Kesehatan (ASKES) sebanyak 80.000-90.000 orang memerlukan terapi pengganti ginjal dan setiap tahun terdapat 7.000 kasus baru.

Berdasarkan data yang diambil dari Rekam Medis RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara pada tahun 2021 terdapat kunjungan rawat rajal pasien CKD sebanyak 11.170 dan pasien rawat inap dengan CKD sebanyak 364 pasien. Pada tahun 2022 terdapat pasien rawat inap sebanyak 100 pasien, 50 pasien CKD dengan HD rutin sebanyak 2-3 x seminggu. Data dari Rekam Medis menunjukkan adanya pasien CKD sebanyak 36 pasien dari bulan Januari-Juni 2022. Dan berdasarkan observasi dan data Registrasi pasien Rawat Inap selama orientasi pada bulan Mei-Juni terdapat pasien rawat inap di ruang Bougenvil sebanyak 7 pasien.

B. TUJUAN

A. Tujuan Umum

Menyusun rancangan aktualisasi atas dasar pemahaman mata pelatihan manajemen ASN dan Smart ASN yang dilandasi dengan nilai-nilai dasar berAKHLAK.

B. Tujuan Khusus :

- 1) Mengidentifikasi isu yang terjadi di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara
- 2) Menentukan prioritas isu (core issue)

- 3) Menganalisis penyebab-penyebab isu
- 4) Menentukan gagasan kegiatan inisiatif untuk menyelesaikan isu
- 5) Melandasi setiap tahapan kegiatan dengan nilai-nilai dasar PNS
- 6) Menetapkan kontribusi output kegiatan terhadap pencapaian visi , misi dan nilai organisasi di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara
- 7) Menetapkan kontribusi output kegiatan terhadap penguatan nilai-nilai RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

C. MANFAAT

1. Manfaat untuk penulis

Manfaat yang didapatkan oleh peserta Pelatihan Dasar yaitu peserta dapat memahami, menginternalisasi dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN dalam melaksanakan tugas dan fungsi ASN di tempat kerja. Kegiatan ini juga memiliki manfaat untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan serta menerapkan implementasi tentang standar keselamatan pasien.

2. Manfaat untuk organisasi

Manfaat bagi unit kerja yaitu mendapatkan kontribusi dari peserta Pelatihan Dasar untuk meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien.

3. Manfaat untuk masyarakat

Manfaat bagi pasien yaitu mendapatkan pelayanan kesehatan yang optimal dari petugas kesehatan RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

D. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup dalam kegiatan ini terdiri dari :

1. Melakukan konsultasi dan melaporkan rancangan kegiatan aktualisasi kepada atasan
2. Membuat media edukasi dalam bentuk leaflet, poster dan video.

3. Melakukan Sosialisasi pencegahan resiko jatuh kepada petugas
4. Melaksanakan edukasi pencegahan resiko jatuh kepada pasien dan keluarga.
5. Mengevaluasi dan monitoring kegiatan yang telah dilakukan

E. WAKTU DAN TEMPAT

Pelaksanaan aktualisasi akan dilaksanakan di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara dimulai pada tanggal 20 Juli sampai dengan 9 September 2022.

BAB II

GAMBARAN ORGANISASI

A. Gambaran Umum Organisasi

1. Profil RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

- a. Nama instansi : RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara
- b. Klasifikasi : Kelas Type-C (SK Meneteri Kesehatan No.495/SK/1994)
- c. Akreditasi : Paripurna
- d. Alamat : Jl. Jendral Sudirman No. 42, Banjarnegara, Jawa Tengah 53415
- e. No. Telepon : (0286) 591464, (0286)592462
- f. Alamat Email : brsud@banjarnegarakab.co.id

2. Visi, Misi dan Motto RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

- a. Visi RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara
“Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat Banjarnegara dan Sekitarnya”
- b. Misi RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara
 - 1) Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada peningkatan mutu dan keselamatan pasien;
 - 2) Meningkatkan sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas;
 - 3) Meningkatkan sarana prasarana guna memperluas jangkauan pelayanan kesehatan rujukan
 - 4) Mengembangkan pelayanan unggulan untuk mendukung program prioritas bidang kesehatan rujukan

5) Mewujudkan sistem manajemen yang efektif, efisien, transparan dan responsif.

c. Motto RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

MANTAP Melayani

M-udah (urusan tidak berbelit-belit)

A-man (mengutamakan keselamatan)

N-yaman (lingkungan bersih dan rapi)

T-epat (tindakan sesuai kebutuhan pasien)

A-dil (tidak mendahulukan kelompok, golongan tertentu)

P-rofesional (bekerja sesuai profesi, prosedur dan kemampuan terbaik).

3. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara dibedakan berdasarkan Rumpun Jabatan.

Tabel 2.1 Kondisi SDM RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

No	Jenis Jabatan	Jumlah SDM
1.	Struktural	14
2.	Medis	
	a. Dokter Spesialis	26
	b. Dokter Umum	11
	c. Dokter gigi	2
3.	Keperawatan	214
4.	Kebidanan	43
5.	Kefarmasian	
	a. Apoteker	9
	b. TTK	16
6.	Kesehatan Masyarakat	2
7.	Nutrisionis	

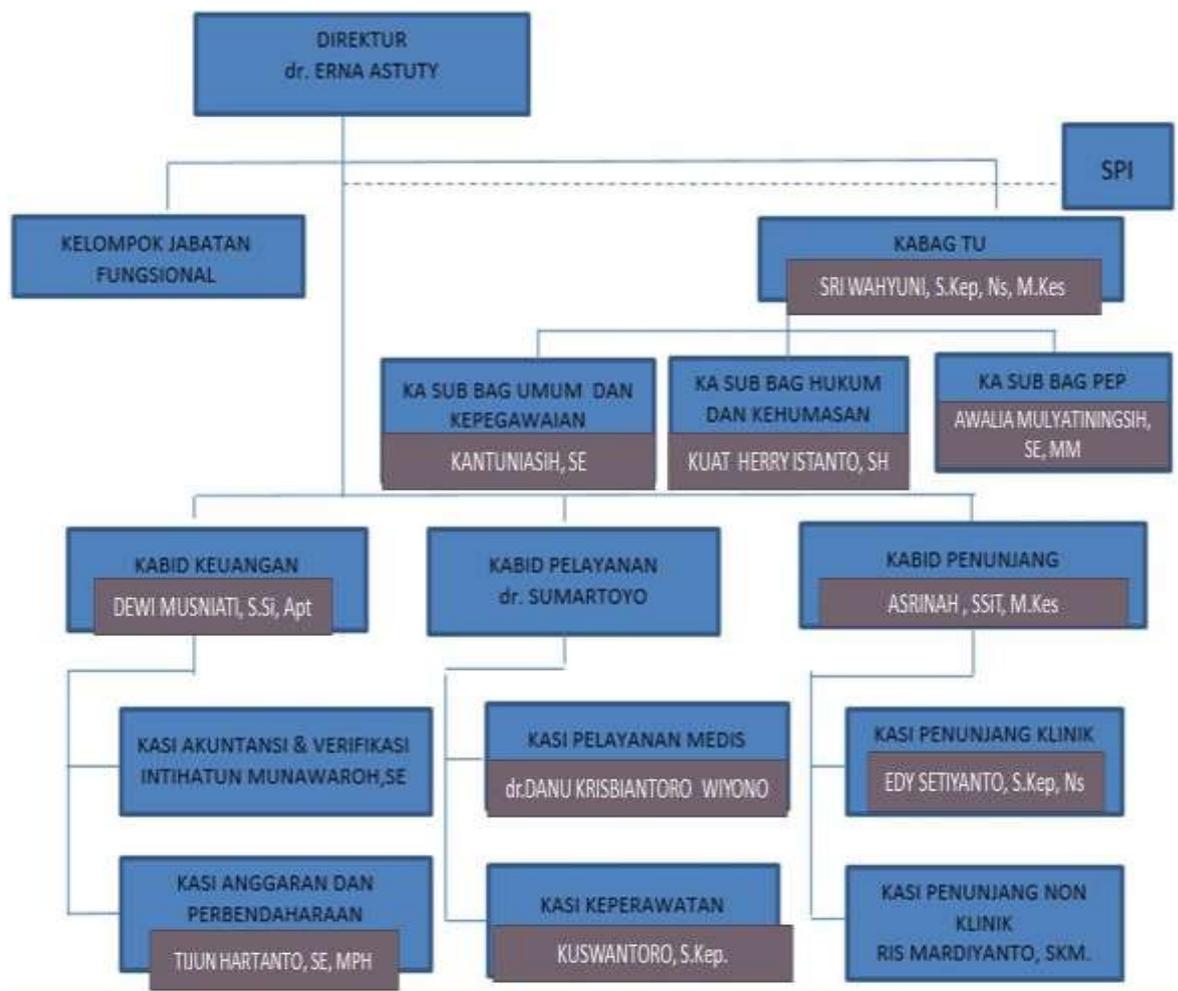
No	Jenis Jabatan	Jumlah SDM
	a. Gizi	5
	b. Juru Masak	4
	c. Penyaji Gizi	10
8.	Kerapian fisik	
	a. Fisioterapi	6
	b. Okupasi terapi	1
	c. Terapi wicara	1
9.	Kesehatan Lingkungan	
	a. Sanitasi Lingkungan	4
	b. Tenaga Kebersihan	40
10.	Keteknisian Medis	
	a. Perekam Medis	11
	b. Refraksionis	2
	c. Terapis Gigi & Mulut	2
	d. Penata Anestesi	6
11.	Teknik Biomedika	
	a. Analis Kesehatan	16
	b. Radiografer	12
	c. Elektromedik	6
12.	Psikologi klinis	
	Psikolog	2
13.	Tenaga Administasi	77
14.	Pranata Komputer	2
15.	Pengelola jaringan computer	2
16.	Petugas pemulasaran jenazah	1
17.	Satpam	15
18.	Pengemudi	8

4. Jenis Pelayanan RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

- a. Pelayanan Medis , terdiri dari
 - 1) Pelayanan Rawat Jalan (Medis Spesialis , Gigi , Psikologi)
 - 2) Pelayanan Gawat Darurat
 - 3) Pelayanan Bedah Sentral
- b. Pelayanan Asuhan Keperawatan Rawat Inap
- c. Pelayanan Penunjang Klinik terdiri dari :
 - 1) Pelayanan Laboratorium
 - 2) Pelayanan Radiologi
 - 3) Pelayanan Farmasi
 - 4) Pelayanan Rehabilitasi Medis
 - 5) Pelayanan Gizi
 - 6) Pelayanan Rekam Medis
- d. Pelayanan Penunjang Non Klinik , terdiri dari :
 - 1) Pelayanan Transpor tasi Pasien / Ambulance
 - 2) Pelayanan Pemulasaraan Jenazah
 - 3) Pelayanan Sterilisasi Sentral
 - 4) Pelayanan Kerohanian
- e. Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan
- f. Pelayanan Penelitian dan Pengembangan
- g. Pelayanan Administrasi Umum dan Keuangan

5. Struktur Organisasi RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

Gambar 2.1 struktur organisasi



6. Tugas Pokok dan Fungsi Instansi

a. Tugas Pokok RSUD

Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik di bidang pelayanan kesehatan

b. Fungsi RSUD

1. Perumusan kebijakan teknis dan perencanaan program bidang pelayanan kesehatan di Rumah Sakit
2. Pengkoordinasian dan fasilitasi bidang pelayanan kesehatan
3. Pengarahan dan pemberian petunjuk teknis bidang pelayanan kesehatan
4. Pelaksanaan tugas di bidang pelayanan kesehatan dan pendukungnya yang meliputi pelayanan medis, penunjang medis, asuhan keperawatan dan penunjang non medis.
5. Pengelolaan administrasi dan keuangan RSUD
6. Penginventarisasian permasalahan untuk pelaksanaan tugas RSUD dan penyusunan alternatif penyelesaian masalah
7. Pelaksanaan upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan pengembangan pelayanan sesuai kemampuan RSUD
8. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang pelayanan kesehatan dan ketatausahaan RSUD.

7. Program kerja RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

- a. Perumusan kebijakan teknis dan perencanaan program bidang pelayanan kesehatan di Rumah Sakit
- b. Pengkoordinasian dan fasilitasi bidang pelayanan Kesehatan
- c. Pengarahan dan pemberian petunjuk teknis bidang pelayanan Kesehatan
- d. Pelaksanaan tugas di bidang pelayanan kesehatan dan pendukungnya yang meliputi pelayanan medis, penunjang medis, asuhan keperawatan dan penunjang non medis.
- e. Pengelolaan administrasi dan keuangan RSUD

- f. Penginventarisasian permasalahan untuk pelaksanaan tugas RSUD dan penyusunan alternatif penyelesaian masalah
- g. Pelaksanaan upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan pengembangan pelayanan sesuai kemampuan RSUD

B. PROFIL PESERTA



Nama Lengkap : Erna Yuliawati, AMd.Kep
NIP : 199207082022032008
Pangkat / Golongan : Pengatur / II c
Jabatan : Terampil-Perawat
Unit Kerja : RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

Uraian tugas Perawat Terampil, meliputi:

- 1) Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu;
- 2) Melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan;
- 3) Melaksanakan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka melakukan upaya promotif;
- 4) Memfasilitasi penggunaan alat-alat pengaman/ pelindung fisik pada pasien untuk mencegah risiko cedera pada individu dalam rangka upaya preventif;
- 5) Memberikan oksigenasi sederhana;
- 6) Memberikan tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/ bencana/kritikal;

- 7) Memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman serta bebas risiko penularan infeksi;
- 8) Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah;
- 9) Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak;
- 10) Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area maternitas;
- 11) Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan intervensi pembedahan pada tahap pre/intra/post operasi;
- 12) Memberikan perawatan pada pasien dalam rangka melakukan perawatan paliatif;
- 13) Memberikan dukungan/fasilitasi, kebutuhan spiritual pada kondisi kehilangan/berduka/ menjelang ajal dalam pelayanan keperawatan;
- 14) Melakukan perawatan luka;
- 15) Melakukan dokumentasi tindakan keperawatan

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. IDENTIFIKASI ISU

Berdasar wawancara langsung kepada pasien, keluarga pasien, maupun teman sejawat, penulis mendapatkan 3 isu yang menjadi kendala di Rumah Sakit terutama di bangsal Bougenvil. Beberapa isu tersebut yaitu belum adanya edukasi orientasi pasien baru menggunakan media lembar balik, Kurangnya kepatuhan pasien terhadap diet pada pasien Gagal Ginjal Kronik (CKD), belum optimalnya pasien dalam menggunakan APD. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan isu yang ada di RSUD Hj. Anna Lasmanah adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya media lembar balik untuk orientasi pasien baru di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

Orientasi atau pengenalan ruangan pada pasien baru dilakukan oleh perawat saat pertama kali pasien memasuki ruang rawat inap. Belum adanya media yang digunakan oleh perawat saat menjelaskan ke pasien menjadi kendala saat mengorientasikan ruang ranap dan dokter penanggungjawab yang selama ini digunakan hanya menggunakan penjelasan secara lisan berdasarkan checklist yang ada di ruangan.

Keterkaitan dengan Smart ASN yaitu belum adanya media lembar balik yang digunakan sebagai media pengenalan ruang rawat agar memudahkan pasien dalam mendapatkan pelayanan.

2. Belum adanya media edukasi (leaflet) pada pasien Gagal Ginjal Kronik (CKD) yang rawat inap di ruang Bougenvil RSUD Hj. Anna Lasmanah

Setiap perawat wajib memberikan edukasi kepada pasien terhadap penyakit yang diderita. Berdasarkan observasi dan pengalaman penulis saat melakukan masa orientasi banyak didapat kasus belum adanya media edukasi pada saat pemberian edukasi kepada pasien tentang penyakit CKD di ruang Bougenvil RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara, media

edukasi hanya diberikan secara lisan kepada pasien. Sehingga pasien seringkali kurang memahami tentang apa dan bagaimana merawat diri dengan penyakitnya selanjutnya saat di rumah.

Berdasarkan data yang diambil dari Rekam Medis RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara pada tahun 2021 terdapat kunjungan rawat rajal pasien CKD sebanyak 11.170 dan pasien rawat inap dengan CKD sebanyak 364 pasien. Pada tahun 2022 terdapat pasien rawat inap sebanyak 100 pasien, 50 pasien CKD dengan HD rutin sebanyak 2-3 x seminggu. Data dari Rekam Medis menunjukkan adanya pasien CKD sebanyak 36 pasien dari bulan Januari-Juni 2022. Dan berdasarkan observasi dan data Registrasi pasien Rawat Inap selama orientasi pada bulan Mei-Juni terdapat pasien rawat inap di ruang Bougenvil sebanyak 7 pasien.

Keterkaitan dengan management asn yaitu pemberian edukasi kepada pasien yang kurang sehingga pasien kurang begitu memahami dan menyerap informasi yang diberikan oleh petugas.

3. Belum optimalnya pasien dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (masker)

Alat pelindung diri merupakan alat yang digunakan baik pasien, keluarga dan petugas untuk mencegah terjadinya penularan penyakit melalui udara. Banyak dijumpai pasien saat di ruang rawat inap tidak menggunakan masker selama proses perawatan. Sehingga banyak sekali didapat kasus penularan penyakit yang di dapat selama proses perawatan. Masih ditemukannya banyak pasien tidak memakai alat pelindung diri (masker) di ruang perawatan.

Keterkaitan dengan management ASN kurangnya pengawasan terhadap pasien mengenai penggunaan alat pelindung diri berupa masker.

B. PENETAPAN ISU

Berdasarkan pemetaan dan identifikasi isu yang telah dipaparkan, perlu dilakukan proses analisis isu untuk menentukan isu mana yang merupakan prioritas yang dapat dicarikan solusi oleh penulis. Proses tersebut

menggunakan alat bantu APKL (Aktual, Problematika, Kekhalayakan, dan kelayakan). APKL memiliki 4 kriteria penilaian yaitu Aktual, Problematik, kekhalayakan, dan kelayakan.

- a. Actual (A) artinya benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan di kalangan masyarakat.
- b. Problematika (P) artinya isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan solusinya
- c. Kekhalayakan (K) artinya isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak.
- d. Kelayakan (L) artinya isu yang masuk akal, logis, realistik, serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya

Tabel 3.1. Penilaian dengan rentang nilai 1-5 sesuai kriteria berikut

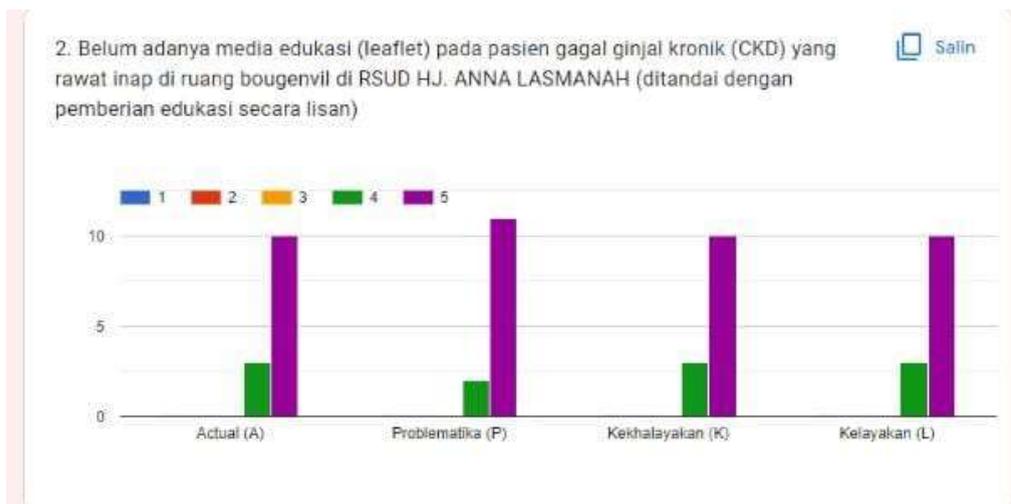
AKTUAL	KEKHALAYAKAN	PROBLEMATIK	KELAYAKAN
1= Sgt tdk actual	1= Sgt tdk khalayak	1= Sgt tdk problemtik	1= Sgt tdk layak
2= Tidak actual	2= tidak khalayak	2= tidak problematic	2= tidak layak
3= Cukup Aktual	3= cukup khalayak	3= cukup problematk	3= cukup layak
4= Aktual	4= khalayak	4= problematic	4= layak
5= Sangat aktual	5= sangat khalayak	5= sangt problematk	5= sangat layak

Beberapa isu yang ada di ruang Bougenvil RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara ditetapkan menggunakan pendekatan APKL yaitu :

1. Belum adanya media lembar balik untuk orientasi pasien baru di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara
2. Belum adanya media edukasi (leaflet) pada pasien Gagal Ginjal Kronik (CKD) yang rawat inap di ruang Bougenvil RSUD Hj. Anna Lasmanah
3. Belum optimalnya pasien dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (masker)

Kemudian dilakukan penghitungan skor skala untuk mengambil isu dengan skor tertinggi sebagai isu utama (*Core issue*). Dimana analisis isu dilakukan bersama- sama dengan teman sejawat menggunakan *google form* dari 13 petugas, dan diambil berdasarkan point terbanyak. Dimana penilaian tertinggi terdapat pada isu kedua yaitu “Belum adanya media edukasi (leaflet) pada pasien Gagal Ginjal Kronik (CKD) di ruang Bougenvil RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara”. Berdasarkan hasil *google form* yang sudah diisi oleh 13 petugas tingkat Aktual atau benar-benar terjadi isu memperoleh skor 5, Problematika (P) artinya isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan solusinya memperoleh skore 5, kekhayalakan issue memperoleh skore 5 artinya isu sangat menyakut hajat hidup orang banyak, kemudian kelayakan memperoleh nilai 5 dimana isu tersebut masuk akal, logis, realistis, serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Gambar 3.1 Bukti Pengisian *Google Form* Dengan Skor Tertinggi



Tabel 3.2. analisis isu degan metode APKL

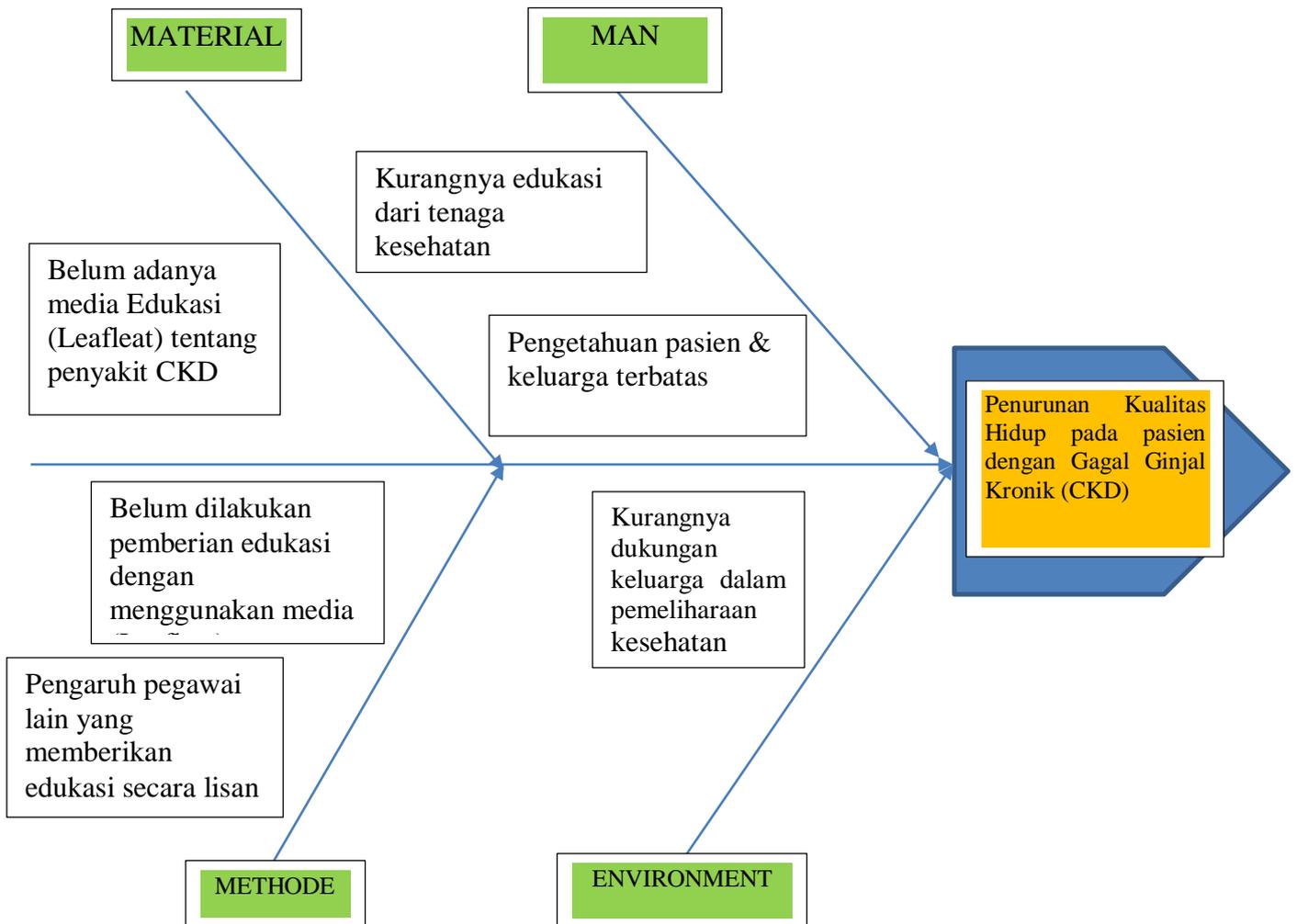
No	Isu-	Analisi				JML	RAN
		A	P	K	L		
1	belum adanya edukasi orientasi pasien baru menggunakan media lembar balik	3	3	4	3	13	3
2	Belum adanya media edukasi pada pasien Gagal Ginjal Kronik (CKD)	5	5	5	5	20	1
3	belum optimalnya pasien dalam menggunakan APD	4	4	3	4	15	2

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa isu Belum adanya media edukasi pada pasien Gagal Ginjal Kronik (CKD) di ruang Bougenvil RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara adalah isu paling utama dilihat dari Aktual, Problematik, kekhayalan, dan kelayakan.

C. ANALISIS PENYEBAB

Belum adanya media edukasi pada pasien Gagal Ginjal Kronik (CKD) di ruang Bougenvil RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara Analisis sebab dari isu tersebut disampaikan dalam diagram fishbone berikut :

Gambar 3.2. diagram fishbone belum adanya media edukasi tentang CKD



Setelah dilakukan analisis penyebab terhadap isu prioritas dengan menggunakan fishbone, diperoleh penyebab-penyebab prioritas yang perlu diselesaikan yaitu :

1) Man Power/Mind Power

- Tingkat pengetahuan pasien dan keluarga yang terbatas tentang informasi kesehatan. Hal ini disebabkan karena belum adanya pemberian edukasi dengan menggunakan media yang dapat disimpan oleh pasien dan keluarga seperti leaflet.

- Kurangnya edukasi dari petugas kesehatan menyebabkan pasien dan keluarga yang kurang memahami tentang penyakit. Serta belum adanya media edukasi seperti leaflet dan edukasi secara lisan yang membuat pasien mudah lupa akan informasi yang diberikan.

2) Material

- Belum adanya media edukasi kesehatan mengenai penyakit CKD. Berdasarkan hasil observasi selama masa orientasi selama ini petugas memberikan edukasi secara verbal. Kemudian hasil koordinasi dengan PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit) belum tersedianya media seperti leaflet tentang penyakit Gagal Ginjal Kronik (CKD).

3) Method

Belum optimalnya peran perawat sebagai educator untuk pasien dan keluarga. Pemberian edukasi secara lisan oleh petugas belum tentu dipahami oleh pasien dan keluarga.

4) Environment

- Kurangnya dukungan keluarga dan keikutsertaan keluarga dalam pemeliharaan & pengawasan kesehatan kepada pasien membuat kualitas hidup pasien menurun.
- Pengaruh pegawai lain yang memberikan pendidikan kesehatan secara lisan.
Pegawai lain yang memberikan pendidikan kesehatan secara lisan dan tidak adanya media promosi kesehatan membuat pegawai lain ikut memberikan edukasi secara lisan.

D. GAGASAN KREATIF DARI FISHBONE

- 1) Pembuatan kuisioner pre dan post edukasi tentang CKD
- 2) Pembuatan Leaflet tentang Gagal Ginjal Kronik (CKD)
- 3) Membuat video edukasi edukasi tentang Gagal Ginjal Kronik & Barcode.
- 4) Melakukan sosialisasi internal dengan perawat
- 5) Memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga
- 6) Melakukan monitoring dan evaluasi

E. ANALISI DAMPAK ISU JIKA GAGASAN KREATIF TIDAK DILAKUKAN

Jika isu mengenai tidak adanya media edukasi pada pasien CKD tidak diatasi akan terjadi kurangnya pemahaman pasien tentang penyakit sehingga menurunkan kualitas hidup.

F. GAGASAN KREATIF PEMECAHAN ISU

Gagasan pemecahan isu pada laporan aktualisasi ini adalah sebagai berikut :

Unit Kerja : RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara

Identifikasi Isu :

1. Belum adanya media lembar balik untuk orientasi pasien baru di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara
2. Belum adanya media edukasi (leaflet) pada pasien Gagal Ginjal Kronik (CKD) yang rawat inap di ruang Bougenvil RSUD Hj. Anna Lasmanah
3. Belum optimalnya pasien dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (masker)

Isu yang diangkat :

Belum adanya media edukasi (leaflet) pada pasien Gagal Ginjal Kronik (CKD) yang rawat inap di ruang Bougenvil RSUD Hj. Anna Lasmanah

Gagasan pemecahan isu :

Optimalisasi Pemberian Edukasi Pada Pasien CKD dengan media leaflet.

Kegiatan :

1. Pembuatan kuisisioner pre dan post edukasi tentang CKD
2. Membuat media edukasi (leaflet) tentang Gagal Ginjal kronik (CKD)
3. Membuat video edukasi tentang Gagal Ginjal Kronik & Pembuatan Barcode.

4. Melakukan sosialisasi internal kepada rekan perawat di ruangan mengenai pemberian edukasi menggunakan media leaflet.
5. Melakukan edukasi kepada pasien dan keluarga pasien
6. Melakukan monitoring dan evaluasi

MATRIX RANCANGAN AKTUALISASI

Tabel 3.3. Matrix Rancangan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN AGENDA II	KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1.	Membuat kuisisioner pre dan post edukasi CKD	Tahap 1 Mengumpulkan materi terkait CKD	Terkumpulnya bahan materi kuisisioner	Mengambil materi edukasi dari sumber terpercaya dengan harapan saat melaksanakan tugas pemberian edukasi dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabel). Mengumpulkan materi dari berbagai sumber referensi merupakan wujud nilai Kompeten.	Mewujudkan visi rsud Hj. Anna Lasmanah yaitu “Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat Banjarnegara dan Sekitarnya” . Melalui pewujudan misi manajemen yang efektif dan efisien.	Menguatkan nilai organisasi tepat, aman dan professional.
		Tahap 2 Membuat rancangan isi kuisisioner	Tersusunnya kuisisioner	Pembuatan kuisisioner dalam rangka menggali tingkat pengetahuan pasien agar tindakan yang akan dilakukan sesuai kebutuhan pasien. (Berorientasi Pelayanan).		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN AGENDA II	KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
		Tahap 3 Melakukan konsultasi dengan mentor dan teman sejawat	Adanya saran dan persetujuan mentor atas kuisisioner	Melibatkan mentor dan teman sejawat untuk berkontribusi dalam pembuatan kuisisioner. (Kolaboratif).		
2.	Membuat media edukasi (Leaflet) tentang Gagal Ginjal kronik (CKD)	Tahap 1 Mengumpulkan materi/ literatur tentang penyakit Gagal Ginjal Kronik	Terkumpulnya bahan materi edukasi	Mengambil materi edukasi dari sumber terpercaya dengan harapan saat melaksanakan tugas pemberian edukasi dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabel). Mengumpulkan materi dari berbagai sumber referensi merupakan wujud nilai Kompeten.	Mewujudkan visi rsud Hj. Anna Lasmanah yaitu “Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat Banjarnegara dan Sekitarnya” Dan pencapaian misi Meningkatkan sumber daya manusia yang profesional dan	Menguatkan nilai organisasi yang mudah, aman, tepat dan professional.
		Tahap 2 Membuat desain leaflet	Tersedianya desain leaflet	Melakukan perbaikan media edukasi yang belum ada sebelumnya dalam memenuhi kebutuhan pasien/keluarga. (Berorientasi pelayanan)		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN AGENDA II	KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
		Tahap 3 Melakukan konsultasi dengan mentor dan tim pkr	Adanya saran dan persetujuan mentor atas desain leaflet	Melakukan konsultasi dengan memegang teguh etika dan menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. (Harmonis) Dengan bekerjasama dengan mentor dan tim PKRS mewujudkan nilai Kolaboratif dalam pemerian pelayanan.	berintegritas dan mewujudkan sistem manajemen yang efektif dan efisien.	
		Tahap 4 Membuat leaflet tentang Gagal Ginjal Kronik	Tersedianya media edukasi dalam bentuk leaflet	Melakukan perbaikan media edukasi yang belum ada sebelumnya dalam memenuhi kebutuhan pasien/ keluarga. (Berorientasi pelayanan)		
3.	Membuat video edukasi tentang Gagal Ginjal Kronik	Tahap 1 Membuat narasi isi video	Tersedianya narasi video/ isi dari jalannya video	Narasi dibuat dengan maksud menyiapkan isi materi video dari sumber terpercaya agar informasi yang diberikan dapat	Kegiatan aktualisasi ini mewujudkan visi RSUD Hj. Anna	Menguatkan nilai organisasi yang mudah, profesional dan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN AGENDA II	KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
				dipertanggung jawabkan. (Akuntable)	Lasmanah Banjarnegara	tepat.
		Tahap 2 Melakukan pembuatan video	Tersedianya rekaman video	Pembuatan video bertujuan untuk menjawab tantangan yang selalu berubah terutama media digital yang semakin berkembang. (Adaptif)	“Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat Banjarnegara Dan Sekitarnya”	
		Tahap 3 Melakukan editing video	Tersedianya media edukasi berupa video tentang pola hidup sehat pada pasien Gagal Ginjal Kronik	Video edukasi digunakan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat (Berorientasi Pelayanan) Dan salah satu upaya petugas dalam berinovasi dan mengembangkan kreatifitas dalam pelayanan . (Adaptif)	Terkait misi organisasi “Meningkatkan sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas”	
		Tahap 4 Melakukan Konsultasi dengan	Adanya saran dan persetujuan mengenai video	Melakukan konsultasi dengan memegang teguh etika dan menghargai setiap orang	Kegiatan	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN AGENDA II	KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
		mentor	yang telah disusun	apapun latar belakangnya. (Harmonis)	aktualisasi ini mewujudkan visi	
		Tahap 5 Melakukan konsultasi ke bagian PKRS	Adanya saran dan persetujuan mengenai video yang telah disusun	Melakukan konsultasi dengan memegang teguh etika dan menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. (Harmonis)	RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara “Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat Banjarnegara Dan Sekitarnya” Terkait misi organisasi “Mewujudkan sistem manajemen yang efektif, efisien, transparan dan responsif”	

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN AGENDA II	KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
4.	Melakukan sosialisasi internal kepada rekan perawat ruangan mengenai pemberian edukasi kepada pasien CKD dengan menggunakan leaflet.	Tahap 1 Menyiapkan bahan sosialisasi mengenai pemberian edukasi kepada pasien CKD menggunakan leaflet.	Tersedianya bahan sosialisasi tentang penyakit Gagal Ginjal Kronik (CKD)	Menyiapkan bahan sosialisasi dengan bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab serta menggunakan waktu secara efisien. (Akuntabel)	Kegiatan aktualisasi ini mewujudkan visi RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara “Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat Banjarnegara Dan Sekitarnya” Terkait Misi Organisasi “Meningkatkan sumber daya manusia yang profesional dan	Menguatkan nilai organisasi tepat tindakan sesuai kebutuhan, mudah, aman.
		Tahap 2 Membuat undangan sosialisasi pada rekan sejawat	Tersebar nya undangan sosialisasi pada rekan sejawat	Meningkatkan kompetensi diri dengan sejawat dalam membantu orang lain belajar untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. (Kompeten)		
		Tahap 3 Melakukan sosialisasi pemberian edukasi pada pasien CKD menggunakan leaflet	Terlaksananya sosialisasi tentang media edukasi pada pasien Gagal Ginjal Kronik (CKD)	Dalam proses penyampaian informasi diberikan dengan tujuan memperbaiki media edukasi untuk melakukan perbaikan tiada henti untuk memenuhi kebutuhan		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN AGENDA II	KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
				masyarakat. (Berorientasi Pelayanan)	berintegritas”	
5.	Melakukan edukasi kepada pasien dan keluarga pasien	<p>Tahap 1 Melakukan pengkajian pengetahuan pada pasien terkait penyakit CKD melalui kuisisioner pre edukasi.</p> <p>Tahap 2 Memberikan edukasi mengenai penyakit CKD dengan menggunakan leaflet.</p>	<p>Adanya hasil kuisisioner sebelum edukasi</p> <p>Tersedianya leaflet.</p>	<p>Narasi dibuat dengan maksud menyiapkan isi materi video dengan sumber terpercaya agar informasi yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan. (Akuntabel)</p> <p>Edukasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pasien (Berorientasi Pelayanan). Pemberian edukasi dengan menggunakan leaflet bertujuan untuk menjawab tantangan mengenai media informasi yang selalu berkembang (Kompeten).</p>	<p>Kegiatan aktualisasi ini mewujudkan visi RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara “Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat Banjarnegara Dan Sekitarnya”</p> <p>Terkait misi organisasi ”Mewujudkan Pelayanan kesehatan yang</p>	<p>Kegiatan ini menguat nilai organisasi yaitu tepat tindakan sesuai kebutuhan, mudah dan aman.</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN AGENDA II	KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
		<p>Tahap 3 Memberikan video melalui social media agar mudah ditonton.</p>	Tercapainya proses sosialisasi kepada pasien dan keluarga dengan video.	Tersedianya video yang dapat diakses sebagai salah satu upaya petugas dalam melakukan perbaikan kekurangan pelayanan agar sesuai kebutuhan masyarakat (Berorientasi Pelayanan). Bertindak proaktif dengan gencar memanfaatkan media social sebagai media edukasi (Adaptif).	berorientasi pada peningkatan mutu dan keselamatan pasien”	
		<p>Tahap 4 Melakukan pendokumentasian edukasi.</p>	Adanya dokumentasi saat edukasi.	Mendokumentasikan seluruh kegiatan merupakan wujud tanggung jawab terhadap semua kegiatan yang dilakukan. (Akuntable)		
6.	Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan	<p>Tahap 1 Melakukan evaluasi kuisisioner setelah</p>	Tersedianya kuisisioner setelah pemberian	Evaluasi dilakukan dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan	Kegiatan aktualisasi ini mewujudkan visi	Guna mendukung nilai organisasi “MANTAP

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN AGENDA II	KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
		edukasi	edukasi	berintegritas tinggi (akuntabel), serta tetap terbuka dalam bekerjasama dengan pasien untuk menghasilkan nilai tambah dan bersinergi untuk hasil yang lebih baik (Kolaboratif)	RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara “Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat Banjarnegara Dan Sekitarnya” Terkait misi organisasi “Mewujudkan sistem manajemen yang efektif, efisien,	melayani” Mudah, Aman, Nyaman, Tepat, Adil, Profesional
		Tahap 2 Membuat laporan evaluasi kegiatan	Terdapat laporan evaluasi kegiatan	Laporan kegiatan dengan penuh tanggung jawab dan dapat dipertanggung jawabkan (akuntabel). Melakukan perbaikan tiada henti untuk hasil yang memuaskan (Berorientasi pelayanan).		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN DENGAN AGENDA II	KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
		Tahap 3 Melaporkan hasil evaluasi kegiatan kepada mentor	Terdapat notulensi dan lembar bimbingan	Secara proaktif melaporkan hasil evaluasi untuk memperoleh saran dan masukan dari mentor (Adaptif).	transparan dan responsif	

Tabel 3.4. Jadwal Rancangan kegiatan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	JULI		AGUSTUS				SEPT	Bukti Kegiatan
		MG 3	MG 4	MG 1	MG 2	MG 3	MG 4	MG 1	
1	Membuat kuisisioner pre dan post edukasi tentang CKD	20-23 Juli							Foto & Dokumentasi Kegiatan
2.	Membuat media edukasi (leaflet) tentang Gagal Ginjal kronik (CKD).		25-30 Juli						Foto & Dokumentasi Kegiatan
3.	Membuat video edukasi tentang Gagal Ginjal Kronik.			1-6 Agustus					Foto & Dokumentasi Kegiatan
4.	Melakukan sosialisasi internal kepada rekan perawat ruangan mengenai pemberian edukasi kepada pasien CKD dengan menggunakan leaflet.				8-13 Agustus				Foto & Dokumentasi Kegiatan
5.	Melakukan edukasi kepada pasien dan keluarga pasien.					15-20 Agustus	22-27 Agustus	29-3 September	Foto & Dokumentasi Kegiatan
6.	Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.							29-3 September	Foto & Dokumentasi Kegiatan

Tabel 3.5 Matrix Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan						Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	
1.	Berorientasi Pelayanan	1	2	1	1	2	1	8
2.	Akuntabel	1	1	1	1	2	2	8
3.	Kompeten	1	1	1	1	1	0	4
4.	Harmonis	0	1	2	0	0	0	3
5.	Loyal	0	0	0	0	0	1	1
6.	Adaptif	0	0	2	0	1	1	4
7.	Kolaboratif	1	1	1	0	0	0	3
Jumlah MP yang diaktualisasikan per Kegiatan		4	5	8	3	6	5	31

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

No	Kegiatan	Terlaksana	Tanggal
1	Pembuatan kuesioner pre dan post edukasi	Terlaksana 100%	20-28 Juli 2022
2	Pembuatan media leaflet tentang Gagal Ginjal Kronik (CKD)	Terlaksana 100%	29 Juli – 6 Agustus 2022
3	Pembuatan video edukasi tentang Gagal Ginjal Kronik.	Terlaksana 100%	8 Agustus – 18 Agustus 2022
4	Melakukan sosialisasi internal kepada rekan perawat ruangan mengenai pemberian edukasi kepada pasien CKD dengan menggunakan media digital.	Terlaksana 100%	20 Agustus 2022
5	Memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga pasien.	Terlaksana 100%	21 Agustus - 3 September 2022
6	Monitoring dan evaluasi kegiatan	Terlaksana 100%	21 Agustus - 6 September 2022

Kegiatan aktualisasi dilakukan pada tanggal 20 Juli – 6 September 2022 di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. Penulis sebagai perawat pelaksana melakukan aktualisasi sesuai dengan Sasaran Kerja Pegawai (SKP). Penulis menyusun 6 kegiatan pada rancangan aktualisasi namun terdapat perbaikan setelah seminar menjadi 6 kegiatan. Kegiatan tersebut yaitu: Pembuatan kuesioner Pre dan Post Edukasi tentang Gagal Ginjal Kronik (CKD), Pembuatan media leaflet tentang Gagal Ginjal Kronik (CKD), Pembuatan video edukasi tentang Gagal Ginjal Kronik,

Melakukan sosialisasi internal kepada rekan perawat ruangan mengenai pemberian edukasi kepada pasien CKD dengan menggunakan media digital, Memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga pasien, Monitoring dan evaluasi kegiatan.

Pada pelaksanaan pembuatan media edukasi digital tentang Gagal Ginjal Kronik (CKD) dilakukan pada tanggal 29 Juli – 6 Agustus 2022 (leaflet) dan 8-18 Agustus 2022 (video) penulis melibatkan mentor, kepala ruang, tim PKRS serta Seksi Hukmas dalam pengaploudan video edukasi sehingga membutuhkan waktu yang sangat panjang dalam setiap tahapannya. Penulis menerapkan nilai Kolaboratif dan harmonis dalam setiap tahapannya. Dalam hal pemberian edukasi menggunakan media digital pada pasien Gagal Ginjal Kronik penulis mengutamakan nilai berorientasi pada pelayanan agar dapat memberikan edukasi yang akurat dan benar untuk perbaikan pemberian edukasi kepada pasien.

Melakukan sosialisasi internal kepada rekan perawat ruangan mengenai pemberian edukasi kepada pasien CKD dengan menggunakan media digital dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2022 dengan mengundang seluruh rekan perawat ruang Bougenvil , dalam hal ini penulis menerapkan nilai harmonis dan kolaborasi untuk memberikan pelayanan terbaik untuk pasien.

Kegiatan pemberian edukasi dengan media digital pada pasien dan keluarga dilakukan pada tanggal 22 Agustus - 3 September 2022. Kriteria pasien yang dilakukan pengkajian ialah pasien baru yang terdiagnosa penyakit Ginjal Kronis maupun pasien lama yang terdiagnosa CKD on HD yang rawat inap di ruang Bougenvil RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. Dimana edukasi yang sebelumnya diberikan kepada pasien hanya secara lisan dan tanpa media edukasi.

Monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan setiap hari secara real time dari kuesioner pre dan post edukasi yang telah diberikan kepada pasien dan keluarga yaitu selama tanggal 22 Agustus – 3 September 2022, dan terjadi peningkatan pengetahuan rata-rata sebesar 35,88 %.

B. Deskripsi Pelaksanaan Aktualisasi

Aktualisasi nilai-nilai dasar PNS, peran, fungsi, dan kedudukan PNS pada profesi perawat terampil telah dilaksanakan dengan melaksanakan 6 kegiatan di ruang Bougenvil RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara pada tanggal 20 Juli – 6 September 2022. Berikut adalah paparan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan selama masa habituasi di satuan kerja.

Kegiatan 1	Membuat Kuisisioner Pre dan Post Edukasi Gagal Ginjal Kronik (CKD)
Tanggal Pelaksanaan	20 - 28 Juli 2022
Hasil Capaian	100 %
Tahapan Kegiatan	1. Mengumpulkan materi terkait Gagal Ginjal Kronik 2. Membuat kuesioner 3. Melakukan konsultasi dengan mentor dan tim PKRS
Deskripsi Kegiatan : 1. Mengumpulkan materi terkait Gagal Ginjal Kronik : 20 – 22 Juli 2022 Berorientasi Pelayanan : Penulis mencari materi sesuai dengan kebutuhan pasien sehingga materi yang diberikan akan tepat dan bermanfaat untuk pasien. Akuntabel : Penulis mencari referensi jurnal keperawatan melalui google scholar sehingga materi yang didapatkan valid dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten : Memberikan materi edukasi yang sesuai dengan kompetensi perawat. Adaptif : penulis mencari sumber referensi terkini dari sumber terpercaya Manfaat menerapkan nilai adaptif yaitu materi yang terkumpul berdasarkan sumber terkini. 2. Membuat kuesioner : 25 Juli 2022 Berorientasi Pelayanan : Pembuatan kuisisioner dalam rangka penggalian	

informasi guna memahami kebutuhan pasien agar edukasi yang saya berikan memenuhi kebutuhan pasien.

Loyal : Pada tahap pembuatan kuesioner penulis menerapkan nilai loyal yaitu dengan menjaga nama baik pasien dengan hanya menyantumkan inisial dalam identitas responden, sehingga privacy pasien tetap terjaga.

Penulis menerapkan nilai **akuntable** yaitu pada pembuatan kuesioner berdasarkan journal keperawatan sehingga isi kuesioner dapat dipertanggungjawabkan.

3. Melakukan konsultasi dengan mentor dan tim PKRS : 26 – 28 Juli 2022

Kolaboratif : Penulis melibatkan mentor dan kepala ruang untuk berkontribusi dalam pembuatan kuesioner. Mentor dan kepala ruang memberikan masukan dan saran terkait kuesioner sehingga mendapatkan kuesioner yang layak untuk dijadikan bahan acuan penggalan pengetahuan pada pasien dan keluarga.

Menerapkan nilai **harmonis** dalam melakukan komunikasi yang sopan dan santun setiap bimbangan dengan mentor sehingga membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Output :

Tersedianya kuesioner Pre dan Post Edukasi tentang CKD

Keterkaitan dengan agenda 3 :

Mewujudkan Smart ASN dalam pembuatan kuesioner guna melakukan penggalan terhadap pengetahuan pasien dan keluarga.

Kontribusi terhadap Visi, Misi dan nilai-nilai organisasi :

Dengan adanya pembuatan kuesioner Pre dan Post Edukasi Gagal Ginjal Kronik untuk perbaikan pengkajian pengetahuan pasien dan edukasi kepada pasien dan keluarga. Mewujudkan visi rsud Hj. Anna Lasmanah yaitu “**Menjadi Rumah Sakit**

Pilihan Utama Masyarakat Banjarnegara dan Sekitarnya”. Melalui pewujudan misi manajemen yang efektif dan efisien. Menguatkan nilai organisasi **tepat, aman** dan **professional**.

Manfaat :

1. Individu

Mengasah kemampuan penulis untuk melakukan pengkajian mengenai pengetahuan pasien dan keluarga tentang Gagal Ginjal Kronik (CKD).

2. Instansi

Meningkatkan mutu pelayanan.

Menyelesaikan permasalahan yaitu belum adanya media edukasi

Meningkatkan standar asuhan keperawatan dalam hal pemberian edukasi

Mewujudan misi manajemen yang efektif dan efisien.

3. Stakeholder

Pasien : mendapatkan informasi dan edukasi yang bulat dan utuh dari para educator terkait proses penyakit dan pelayanan kesehatan yang diterima.

Perawat : mempermudah dalam melakukan pengkajian terhadap pengetahuan pasien dan keluarga terkait penyakit yang diderita (Gagal Ginjal Kronik).

Bukti Kegiatan :

Lampiran Kegiatan 1

1. Terkumpulnya bahan materi edukasi
2. Foto proses pembuatan kuisisioner
3. Tersedianya rancangan kuisisioner
4. Foto kegiatan konsultasi dengan mentor terkait kuisisioner
5. Foto kegiatan konsultasi dengan kepala ruang terkait kuisisioner
6. Lembar konsultasi dengan mentor
7. Lembar konsultasi dengan kepala ruang



Kegiatan 2	Membuat <i>Leaflet</i> tentang Gagal Ginjal Kronik (CKD)
Tanggal Pelaksanaan	29 Juli – 6 Agustus 2022
Hasil Capaian	100 %
Tahapan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan materi/ literatur tentang penyakit Gagal Ginjal Kronik 2. Membuat desain <i>leaflet</i> 3. Melakukan konsultasi dengan mentor dan tim pkr 4. Melakukan konsultasi dengan dokter spesialis penyakit dalam. 5. Mencetak <i>leaflet</i> tentang Gagal Ginjal Kronik
Deskripsi Kegiatan :	
<p>1. Tahap 1 : Mengumpulkan materi/ literatur tentang penyakit Gagal Ginjal Kronik</p> <p>Akuntabel : Mengambil materi edukasi dari sumber terpercaya dengan harapan saat melaksanakan tugas pemberian edukasi dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>Kompeten : Mengumpulkan materi dari berbagai sumber referensi merupakan wujud nilai kompeten penulis sehingga materi edukasi sesuai dengan kebutuhan pasien.</p>	

2. Tahap 2 : Membuat desain leaflet

Berorientasi Pelayanan : Melakukan perbaikan media edukasi yang belum ada sebelumnya dalam memenuhi kebutuhan pasien/keluarga.

Adaptif : penulis membuat media edukasi dengan harapan dapat merubah sistem pemberian edukasi sehingga informasi yang diberikan dapat dan mudah dipahami oleh pasien dan keluarga.

Loyal : penulis melakukan pembuatan design leaflet menyesuaikan kebutuhan ruangan, sehingga memudahkan perawat dalam menjalankan tugas pokok dalam pemberian edukasi.

3. Tahap 3 : Melakukan konsultasi dengan mentor dan tim pkrs

Harmonis : Melakukan konsultasi dengan memegang teguh etika dan sopan santun sehingga terjalin kerjasama yang baik dalam pembuatan leaflet.

Kolaboratif : Dengan bekerjasama dengan mentor dan tim PKRS mewujudkan nilai Kolaboratif dalam pemerian pelayanan, sehingga terdapat beberapa masukan dan saran untuk perbaikan leaflet sehingga leaflet yang dibuat layak untuk diterbitkan.

6. Tahap 4 : Melakukan konsultasi dengan dokter spesialis penyakit dalam.

Kompeten : penulis meningkatkan kompetensi dengan mengonsultasikan leaflet dengan dokter spesialis dalam sehingga informasi yang diberikan akurat.

Kolaboasi : penulis meminta masukan dan saran mengenai leaflet Gagal Ginjal Kronik kepada dokter spesialis penyakit dalam sehingga leaflet yang diberikan layak dan akurat untuk didistribusikan ke semua unit.

Harmonis : melakukan konsultasi dengan dokter menggunakan bahasa yang sopan sehingga mendapatkan beberapa masukan untuk perbaikan materi leaflet.

4. Tahap 5 : Mencetak leaflet tentang Gagal Ginjal Kronik

Berorientasi pelayanan : Melakukan perbaikan media edukasi yang belum

ada sebelumnya dalam memenuhi kebutuhan pasien/ keluarga.

Output :

Tersedianya *Leaflet* tentang Gagal Ginjal Kronik (CKD)

Keterkaitan Agenda 3:

Mewujudkan smart asn dalam pembuatan leaflet sebagai media edukasi.

Kontribusi terhadap visi, misi dan nilai organisasi :

Dengan adanya kegiatan pembuatan leaflet tentang Penyakit Ginjal Kronik yang belum ada di ruang Bougenvil mewujudkan visi RSUD Hj. Anna Lasmanah yaitu Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat Banjarnegara dan Sekitarnya. Dan pencapaian misi Meningkatkan sumber daya manusia yang professional dan berintegritas dan mewujudkan system manajemen yang efektif dan efisien.

Manfaat :

1. Individu

Mengasah kemampuan penulis untuk membuat media edukasi mengenai penyakit Gagal Ginjal Kronik (CKD) dengan *leaflet*.

2. Instansi

Meningkatkan mutu pelayanan.

Menyelesaikan permasalahan yaitu belum adanya media edukasi

Meningkatkan standar asuhan keperawatan dalam hal pemberian edukasi

Mewujudan misi manajemen yang efektif dan efisien.

3. Stakeholder

Pasien : mendapatkan informasi dan edukasi yang bulat dan utuh dari para educator terkait proses penyakit dan pelayanan kesehatan yang diterima.

Perawat : mempermudah dalam memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga terkait penyakit yang diderita (Gagal Ginjal Kronik) dengan media *leaflet*.

Bukti Kegiatan :

Lampiran Kegiatan 2

1. Terkumpulnya bahan materi edukasi
2. Tersedianya desain *leaflet*
3. Adanya saran dan persetujuan mentor atas desain *leaflet*
4. Tangkapan layar saat konsultasi dengan dokter penyakit dalam
5. Tersedianya media edukasi dalam bentuk *leaflet*



Kendala :

Proses pembuatan leaflet melibatkan tim PKRS yang sedang cuti dan berkonsultasi dengan dr spesialis penyakit dalam sehingga dalam proses sosialisasi dan pencetakan mundur 1 minggu.

Kegiatan 3	Membuat video edukasi tentang Gagal Ginjal Kronik (CKD) dan Barcode.
Tanggal Pelaksanaan	8 Agustus – 25 Agustus 2022
Hasil Capaian	100 %
Tahapan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat narasi isi video2. Melakukan pembuatan video menggunakan aplikasi canva3. Melakukan konsultasi dengan mentor

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan konsultasi dengan tim PKRS 5. Membuat nota dinas yang ditujukan kepada Direktur RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara 6. Mengunggah video pada <i>official youtube</i> RSUD HJ. Anna Lasmanah Banjarnegara dan membuat barcode video
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap 1 : Membuat narasi isi video : 8 Agustus 2022 Akuntable : Narasi dibuat dengan maksud menyiapkan isi materi video dari sumber terpercaya agar informasi yang diberikan dapat dipertanggung jawabkan. 2. Tahap 2 : Melakukan pembuatan video dengan aplikasi canva : 9 – 15 Agustus 2022 Adaptif : Pembuatan video bertujuan untuk menjawab tantangan yang selalu berubah terutama media digital yang semakin berkembang, dengan tujuan materi edukasi yang diberikan menarik untuk disimak. Berorientasi Pelayanan : Video edukasi digunakan dalam rangka memenuhi kebutuhan pasien, keluarga dan masyarakat, sehingga video edukasi sesuai dengan kebutuhan pasien. Adaptif : Salah satu upaya petugas dalam berinovasi dan mengembangkan kreatifitas dalam pelayanan, sehingga dapat memberikan informasi menggunakan digitalisasi dengan video edukasi. 3. Tahap 3 : Melakukan konsultasi dengan mentor : 16 Agustus 2022 Harmonis : Melakukan konsultasi dengan memegang teguh etika dan menghargai setiap orang apapun latar belakangnya sehingga didapatkan saran dan masukan dari mentor guna perbaikan video edukasi. 4. Tahap 4 : Melakukan konsultasi dengan tim PKRS : 16 Agustus 2022 Harmonis : Melakukan konsultasi dengan memegang teguh etika dan 	

menghargai setiap orang apapun latar belakangnya sehingga didapatkan saran dan masukan yang membangun dalam pembuatan leaflet.

5. Tahap 5 : Membuat nota dinas yang ditujukan kepada direktur rumah sakit : 18 Agustus 2022.

Kolaboratif : Pembuatan nota dinas yang ditujukan kepada direktur rumah sakit sebagai permohonan izin mengunggah video edukasi melalui *official youtube* rumah sakit sehingga video yang diunggah dapat diakses oleh semua masyarakat.

Harmonis : penulis menerapkan nilai harmonis dalam pembuatan nota dinas yaitu dengan menggunakan bahasa yang sopan dan santun dalam pengajuan nota dinas untuk selanjutnya dapat disampaikan kepada direktur, sehingga terjalin hubungan yang kondusif untuk penerbitan nota dinas sesuai prosedur.

6. Tahap 6 : Mengunggah video pada *official youtube* rumah sakit : 25 Agustus 2022

Adaptif : Merupakan salah satu bentuk inovasi penulis untuk mengembangkan kreatifitas pelayanan kesehatan sehingga video edukasi diakses semua pihak.

Kolaboratif : dalam kegiatan ini penulis berkolaborasi dengan pihak SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit) dalam mempublikasikan video edukasi yang dibuat, sehingga media edukasi dapat diakses oleh semua masyarakat pengguna layanan.

Output :

Tersedianya video dukasi tentang Gagal Ginjal Kronik (CKD).

Kontribusi dan Output pada nilai-nilai organisasi :

Kegiatan aktualisasi ini mewujudkan visi RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara yaitu Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat

Banjarnegara Dan Sekitarnya. Terkait misi organisasi yaitu meningkatkan sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas. Menguatkan nilai organisasi yang mudah, profesional dan tepat.

Keterkaitan dengan Agenda 3 :

Smart ASN : Dalam kegiatan pembuatan video edukasi membuat media edukasi dengan digitalisasi.

Managemen ASN dimana sebagai perawat sebagai pelayan publik memberikan edukasi untuk pasien dan keluarga.

Manfaat :

1. Individu

Mengasah kemampuan penulis untuk membuat media edukasi mengenai penyakit Gagal Ginjal Kronik (CKD) dengan video edukasi dan scan barcode.

2. Instansi

Meningkatkan mutu pelayanan.

Menyelesaikan permasalahan yaitu belum adanya media edukasi berupa video.

Meningkatkan standar asuhan keperawatan dalam hal pemberian edukasi.

Mewujudan misi manajemen yang efektif dan efisien.

3. Stakeholder

Pasien : mendapatkan informasi dan edukasi yang bulat dan utuh dari para educator terkait proses penyakit dan pelayanan kesehatan yang diterima.

Perawat : mempermudah dalam memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga terkait penyakit yang diderita (Gagal Ginjal Kronik) dengan media video dan scan barcode.

Bukti Kegiatan :

Lampiran Kegiatan 3

1. Tersedianya narasi video/ isi dari jalannya video

2. Tersedianya media edukasi berupa video tentang penyakit Gagal Ginjal Kronik (CKD).

3. Adanya saran dan persetujuan mengenai video yang telah disusun
4. Adanya nota dinas yang ditujukan ntuk direktur rumah sakit
5. Tersedianya video edukasi tentang CKD pada *official youtube* RSUD Hj. Anna Lasmanah



Link : <https://youtu.be/Jk3kYYr3lCY>



Kendala :

Proses pembuatan nota dinas setelah video acc yang harus di tandatangani direktur dan video tidak langsung di apload karena melibatkan pihak HUKMAS yang sedang diklat sehingga proses pengaploadan mundur 2 minggu.

Kegiatan 4	Melakukan sosialisasi internal kepada rekan sejawat ruangan atau petugas mengenai pemberian edukasi kepada pasien CKD dengan menggunakan <i>leaflet</i> dan video edukasi tentang penyakit Gagal Ginjal Kronik (CKD).
Tanggal Pelaksanaan	19 - 20 Agustus 2022
Hasil Capaian	100 %
Tahapan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan bahan sosialisasi mengenai pemberian edukasi kepada pasien CKD menggunakan leaflet pada tanggal 19 Agustus 2022 2. Membuat undangan sosialisasi pada rekan sejawat pada tanggal 19 Agustus 2022 3. Melakukan sosialisasi pemberian edukasi kepada rekan sejawat atau petugas pada tanggal 20 Agustus 2022.
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap 1 : Menyiapkan bahan sosialisasi mengenai pemberian edukasi kepada pasien CKD menggunakan leaflet dan video Akuntabel : Menyiapkan bahan sosialisasi dengan bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab serta menggunakan waktu secara efisien, sehingga sosialisasi dapat terlaksana dengan baik. 2. Tahap 2 : Membuat undangan sosialisasi pada rekan sejawat atau petugas Kompeten : Meningkatkan kompetensi diri dengan sejawat dalam membantu orang lain belajar untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Sehingga semua perawat dapat berperan serta dalam pemberian edukasi ke pasien. 3. Tahap 3 : Melakukan sosialisasi pemberian edukasi kepada rekan sejawat atau petugas. 	

Berorientasi Pelayanan : Dalam proses penyampaian informasi diberikan dengan tujuan memperbaiki media edukasi untuk melakukan perbaikan tiada henti untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Meningkatkan kompetensi perawat dengan menyamakan persepsi mengenai media edukasi sehingga pelaksanaan edukasi dapat dilakukan secara bersama dengan berkolaborasi dengan rekan sejawat.

Kompeten : penulis membagikan media edukasi kepada rekan sejawat dengan harapan membantu rekan sejawat belajar mengasah kompetensi terkait edukasi kepada pasien dan keluarga sehingga edukasi dapat diberikan oleh semua perawat di ruangan.

Harmonis : dalam kegiatan ini penulis menerapkan nilai harmonis dengan memberikan sosialisasi kepada semua petugas ruangan tanpa membedakan status baik kepala ruang, penanggungjawab maupun pelaksana sehingga semua perawat memiliki kesamaan persepsi terkait edukasi yang akan diberikan.

Output :

Terlaksananya sosialisasi internal kepada rekan sejawat ruangan atau petugas tentang penyakit Gagal Ginjal.

Keterkaitan dengan Agenda 3:

Dalam Kegiatan ini penulis melaksanakan manajemen ASN sebagai pelayan publik.

Kontribusi dan Output pada nilai-nilai organisasi :

Kegiatan aktualisasi ini menguatkan nilai organisasi tepat tindakan sesuai kebutuhan, mudah, aman.

Manfaat :**1. Individu**

Dengan mengimpelemntasikan nilai BerAkhlik dalam kegiatan ini, maka penulis dapat berkontribusi dalam peningkatan pemberian edukasi kepada rekan sejawat.

2. Instansi

Meningkatkan pelayanan sesuai kebutuhan.

Meningkatkan kemampuan perawat dalam menjalankan fungsi sebagai educator dalam pemberian asuhan keperawatan.

3. Stakeholder

Paien : mendapatkan pelayanan kesehatan dengan kualitas terbaik dari perawat yang mengikuti kegiatan sosialisasi.

Perawat : memiliki paduan dalam memberikan edukasi dengan media digital berupa leaflet dan video edukasi.

Tim PKRS RSUD Hj. Anna Lasmanah : memiliki media edukasi dan peningkatan promosi kesehatan melalui media edukasi yang di upload di akun media social.

Bukti Kegiatan :

Lampiran Kegiatan 4

1. Tersedianya bahan sosialisasi tentang Gagal Ginjal Kronik (CKD)
2. Tersebarnya undangan sosialisasi untuk rekan sejawat atau petugas
3. Terlaksananya sosialisasi tentang media edukasi pada pasien Gagal Ginjal Kronik (CKD)
4. Daftar Hadir kegiatan



Kegiatan 5	Melakukan edukasi kepada pasien dan keluarga pasien mengenai Gagal Ginjal Kronis (CKD)
Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus – 3 September 2022
Hasil Capaian	100 %
Tahapan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian pengetahuan pada pasien terkait penyakit CKD melalui kuesioner 22 Agustus 2022 2. Memberikan edukasi mengenai penyakit CKD dengan menggunakan <i>leaflet</i> pada tanggal 23 Agustus – 3 September 2022 3. Memberikan video melalui sosial media agar mudah ditonton pada tanggal 25 Agustus – 3 September 2022 4. Melakukan pendokumentasian edukasi pada tanggal 22 Agustus – 3 September 2022
Deskripsi Kegiatan :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap 1 : Melakukan pengkajian pengetahuan pada pasien terkait penyakit CKD melalui kuesioner pre edukasi 	

Berorientasi Pelayanan : pengkajian dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang penyakit Gagal Ginjal Kronik.

Akuntabel : penulis melakukan pengkajian pengetahuan pasien dan keluarga dengan kuesioner yang telah dibuat untuk selanjutnya dijadikan bahan pertimbangan dalam pemberian edukasi sehingga kuesioner menjadi tolak ukur dalam pemberian edukasi.

2. Tahap 2 : Memberikan edukasi mengenai penyakit CKD dengan menggunakan leaflet

Berorientasi Pelayanan : Edukasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pasien sehingga pasien dan keluarga mampu menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan pasien di rumah.

Kompeten : Pemberian edukasi dengan menggunakan leaflet bertujuan untuk menjawab tantangan mengenai media informasi yang selalu berkembang

3. Tahap 3 : Memberikan video melalui sosial media yang terbarcode pada leaflet

Berorientasi Pelayanan : Tersedianya video yang dapat diakses sebagai salah satu upaya petugas dalam melakukan perbaikan kekurangan pelayanan agar sesuai kebutuhan masyarakat

Adaptif : Bertindak proaktif dengan gencar memanfaatkan sosial media sebagai media edukasi sehingga edukasi dapat diakses oleh semua pihak.

4. Tahap 4 : Melakukan pendokumentasian edukasi

Akuntabel : Mendokumentasikan seluruh kegiatan merupakan wujud tanggung jawab terhadap semua kegiatan yang dilakukan sehingga menjadi bukti bahwa kegiatan telah dilaksanakan dan menjadi bahan laporan kepada atasan / mentor.

Output :

Terlaksananya pemberian edukasi dengan media edukasi kepada pasien dan

keluarga tentang gagal ginjal kronik (CKD).

Keterkaitan Dengan Agenda 3 :

Meningkatkan pelayanan prima dengan memberikan edukasi pada pasien dengan media digital (Smart ASN).

Kontribusi terhadap visi, misi dan nilai-nilai organisasi :

Pada kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yaitu tepat tindakan sesuai kebutuhan, mudah dan aman. Sehingga mewujudkan Pelayanan kesehatan yang berorientasi pada peningkatan mutu dan keselamatan pasien.

Manfaat :

1. Individu

Mengasah kemampuan penulis untuk melakukan problem solving yang terjadi di unit kerja. Dapat mengaktualisasikan nilai-nilai substansi Agenda 1-3.

2. Instansi

Meningkatkan kualitas pelayanan menjadi lebih efektif, efisien dan fleksibel.

Meningkatkan kualitas pemberian edukasi kepada pasien.

Meningkatkan standard asuhan keperawatan dengan memberikan informasi terkait penyakit.

3. Stakeholder

Pasien : mendapatkan informasi dan edukasi yang buat dan utuh dari perawat terkait penyakit yang diderita.

Perawat : mempermudah dalam pelaksanaan pemberian edukasi dan meningkatkan kualitas informasi yang diberikan.

Tim PKRS : mendapatkan kualitas promosi kesehatan terkait penyakit Gagal Ginjal Kronik yang di aupload di media sosial.

Bukti Kegiatan :

Lampiran Kegiatan 5

1. Adanya hasil kuesioner sebelum edukasi

2. Terlaksanya sosialisasi kepada pasien dan keluarga pasien dengan leaflet sebagai bahan edukasi
3. Tercapainya proses sosialisasi kepada pasien dan keluarga pasien dengan video
4. Adanya dokumentasi saat edukasi



Kegiatan 6	Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan
Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus – 5 September 2022
Hasil Capaian	100%
Tahapan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi kuesioner setelah edukasi 2. Membuat laporan evaluasi kegiatan 3. Melaporkan hasil evaluasi kegiatan kepada mentor
Deskripsi Kegiatan :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap 1 : Melakukan evaluasi kuesioner setelah edukasi Akuntabel : Evaluasi dilakukan dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi sehingga didapatkan evaluasi dari pasien secara langsung untuk meningkatkan pengetahuan tentang proses penyakit. 	

Kolaboratif : Tetap terbuka dalam bekerjasama dengan pasien untuk menghasilkan nilai tambah dan bersinergi untuk hasil yang lebih baik

2. Tahap 2 : Membuat laporan evaluasi kegiatan

Akuntabel : Laporan kegiatan dengan penuh tanggung jawab dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga data dapat digunakan sebagai bahan laporan kepada mentor terhadap capaian dari kegiatan.

Berorientasi Pelayanan : Melakukan perbaikan tiada henti untuk hasil yang memuaskan.

3. Tahap 3 : Melaporkan hasil evaluasi kegiatan kepada mentor

Adaptif : Secara proaktif melaporkan hasil evaluasi untuk memperoleh saran dan masukan dari mentor.

Output :

Terlaksanya monitoring dan evaluasi kegiatan.

Keterkaitan dengan agenda 3 :

Management ASN dimana perawat berfungsi sebagai pemberi pelayanan public,

Kontribusi terhadap visi, misi dan nilai-nilai organisasi :

Kegiatan aktualisasi ini berkontribusi mendukung nilai organisasi “MANTAP melayani” Mudah, Aman, Nyaman, Tepat, Adil, Profesional.

Manfaat :

1. Individu

Mengasah kemampuan penulis untuk melakukan problem solving yang terjadi di unit kerja. Dapat mengaktualisasikan nilai-nilai substansi Agenda 1-3.

2. Instansi

Meningkatkan kualitas pelayanan menjadi lebih efektif, efisien dan fleksibel.

Meningkatkan kualitas pemberian edukasi kepada pasien.

Meningkatkan standard asuhan keperawatan dengan memberikan informasi

terkait penyakit.

3. Stakeholder

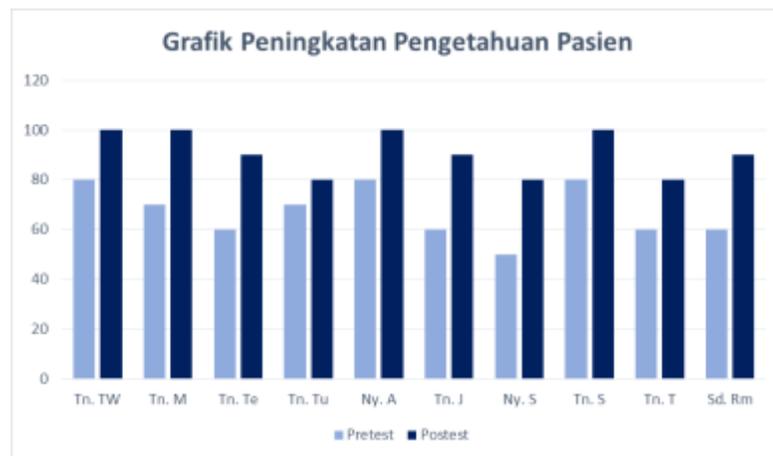
Pasien : mendapatkan informasi dan edukasi yang buat dan utug dari educator terkait penyakit yang diderita.

Perawat : mempermudah dalam pelaksanaan pemberian edukasi dan meningkatkan kualitas informasi yang diberikan.

Bukti Kegiatan :

Lampiran Kegiatan 6

1. Tersedianya kuesioner setelah pemberian edukasi
2. Terdapat laporan evaluasi kegiatan
3. Terdapat notulensi dan lembar bimbingan



C. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Setelah berkoordinasi dengan Kepala Ruang Bougenvil, kedepannya terdapat tindaklanjut terkait dengan hasil aktualisasi yang sudah dilakukan yaitu :

1. Evaluasi penggunaan barcode video untuk edukasi pasien dan keluarga tentang Gagal Ginjal Kronik di Ruang Bougenvil
2. Follow up ke bagian PKRS untuk pencetakan leaflet Gagal Ginjal Kronik untuk didistribusikan ke semua ruangan.
3. Pemantauan berkelanjutan untuk rekan sejawat dalam pelaksanaan edukasi menggunakan media digital (Leaflet dan Video) Gagal Ginjal Kronik

D. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6			
		RN	RL	RN	RL	RN	RL	RN	RL	RN	RL	RN	RL	RN	RL
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	8	8
2.	Akuntabel	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	8	8
3.	Kompeten	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6
4.	Harmonis	0	1	0	1	2	2	0	1	0	1	0	1	2	7
5.	Loyal	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	6
6.	Adaptif	0	1	0	1	2	2	0	1	1	1	1	1	5	7
7.	Kolaboratif	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	6	8
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		4	6	5	8	8	11	4	8	7	9	8	8	35	50

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Kegiatan aktualisasi berjudul “Optimalisasi pemberian Edukasi Pada Pasien CKD dengan Media Digital di Ruang Bougenvil RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara” tercapai sesuai rencana dan semua output tercapai.
2. Rangkaian kegiatan pelatihan ini dapat berhasil dilaksanakan dengan baik karena penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK diaktualisasikan dengan optimal. Dalam pelaksanaannya saling berkoordinasi adalah kunci sukses untuk menyelesaikan kegiatan sehingga dapat terlaksana dengan baik. Dukungan dari segala pihak yang terlibat juga berperan penting dalam mencapai tujuan yang utama yaitu menyelesaikan core issue,
3. Upaya pemberian edukasi dengan media Digital di RSUD Hj. Anna lasmanah Banjarnegara terintegrasi dengan Video dan Leaflet.

B. Rekomendasi

Instansi Asal Peserta

Penulis berharap hasil inovasi yang telah dibuat dalam pelaksanaan aktualisasi ini dapat digunakan dan dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh semua pihak instalasi rawat inap Bougenvil RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara untuk mengupayakan media digital (Leaflet dan video CKD) dalam setiap pemberian edukasi kepada pasien dan keluarga tentang Penyakit Ginjal Kronis.

REFERENSI

https://www.researchgate.net/publication/343061520_Behavior_of_Patients_with_Chronic_Kidney_Disease

<https://idoc.pub/documents/jurnal-gagal-ginjal-kronik-vnd5zkgvyr1x>

<https://imt.jogjaprovo.go.id/simperpus/index.php?p=fstream-pdf&fid=1828&bid=13594>

Rumah Sakit Umum Daerah Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. Profil Rumah Sakit Umum Daerah Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara di akses tanggal 05 Juli 2022. <https://rsud.banjarnegarakab.go.id/>

<http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/>

LAMPIRAN

A. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan 1 Membuat Kuesioner Pre dan Post Edukasi

1. Melakukan pengumpulan materi bahan kuesioner Pre dan Post Edukasi tentang CKD



Gambar 4.1.1 pengumpulan materi bahan kuesioner

2. Membuat kuesioner Pre dan Post test



Gambar 4.1.2 pembuatan kuesioner pre dan post test

3. Membuat rancangan kuesioner untuk pasien dan keluarga



Gambar 4.1.3 isi kuesioner

- Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kuesioner



Gambar 4.1.4 konsultasi dengan mentor

- Melakukan konsultasi dengan kepala ruang



Gambar 4.1.5 konsultasi dengan kepala ruang

6. Lembar konsultasi dengan mentor

Kartu Bimbingan Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Ena Yulianati
 NIP : 199207082022032008
 Instansi : RSUD Hj. Anna Larmanah
 Jabatan : Pasawat Terampil
 Judul : Optimalisasi Pembinaan Edukasi Pada Pasien CKD Dengan Media Digital Di Ruang Rawatgiri RSUD Hj. Anna Larmanah

Tanggal bimbingan	Materi bimbingan	Catatan mentor	paraf
24 Juli 2022	Konsultasi terkait kuesioner	Pertanyaan dijawab 10 butir	<i>[Signature]</i>
28 Juli 2022	Konsultasi revisi terkait kuesioner	- Kuesioner diatujui - Koordinasi dengan kepala ruang	<i>[Signature]</i>

Gambar 4.1.6 lembar konsultasi

7. Lembar konsultasi dengan dengan kepala ruang

Kartu Bimbingan Aktualisasi oleh Kepala Ruang

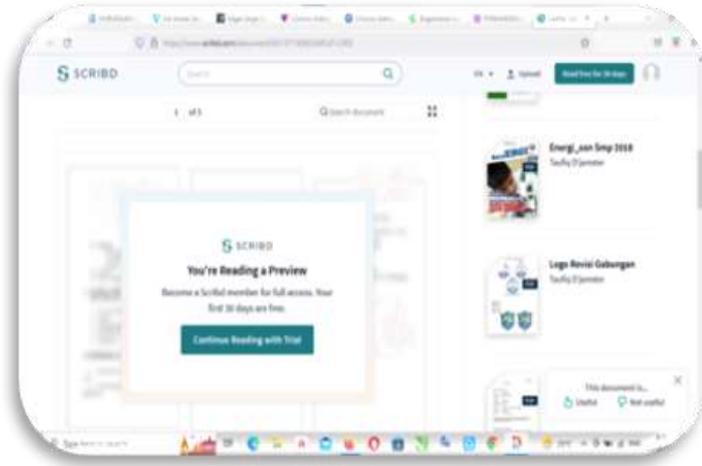
Nama : Ena Yulianati
 NIP : 199207082022032008
 Instansi : RSUD Hj. Anna Larmanah
 Jabatan : Pasawat Terampil
 Judul : Optimalisasi Pembinaan Edukasi Pada Pasien CKD Dengan Media Digital Di Ruang Rawatgiri RSUD Hj. Anna Larmanah

Tanggal bimbingan	Materi bimbingan	Catatan mentor	paraf
28 Juli 2022	Konsultasi terkait kuesioner	- Kuesioner sudah sesuai - Cetak kuesioner	<i>[Signature]</i>

Gambar 4.1.7 lembar konsultasi

B. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan 2

1. Mengumpulkan materi bahan *leaflet* edukasi tentang CKD



Gambar 4.2.1 pengumpulan materi *leaflet*

2. Membuat desain *leaflet*



Gambar 4.2.2 pembuatan *leaflet*

3. Melakukan konsultasi dengan mentor dan tim PKRS



Gambar 4.2.3 konsultasi dengan mentor dan tim PKRS

4. Melakukan konsultasi dengan dokter spesialis penyakit dalam



Gambar 4.2.4 konsultasi dengan dokter spesialis penyakit dalam

5. Mencetak *leaflet*



Gambar 4.2.5 foto *leaflet*

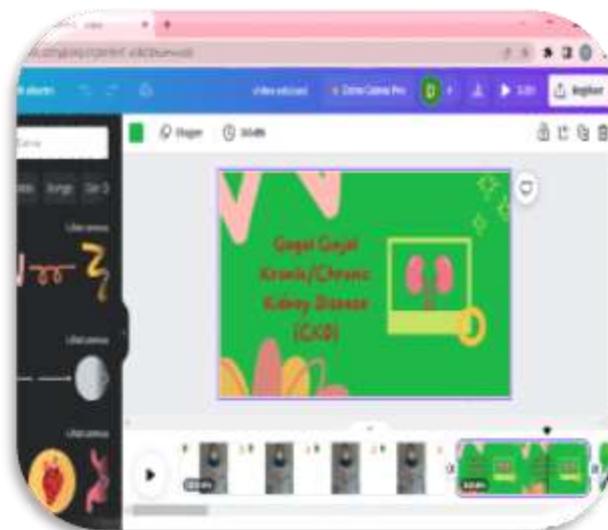
C. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan 3

1. Foto tangkapan layar narasi video

NARASI PEMBUATAN VIDEO GAGAL GINJAL KRONIK				
TARAP KEGIATAN		VISUAL	AUDIO	NARASI
Intro		Lagu ISUD 14 Ayo Laksanakan Berkasapora	Intro	
Pendahuluan	Salam pembuka	Pada	Saya percaya dan percaya	Assalamu'alaikum wa'rahimatu rahimil karim. Perkenalkan nama saya Rizka Vidyaningrum pernah terampil ISUD 14, Ayo Laksanakan Berkasapora akan membahas informasi terkait penyakit Gagal Ginjal Kronik (GGK) Mari kita simak video berikut
Materi pokok	Tahap dan perkembangan Gagal Ginjal Kronik	Background musik	Saya percaya dan percaya	Gagal Ginjal Kronik (GGK) Apakah GGK? Gagal ginjal kronik atau Chronic Kidney Disease (CKD) merupakan suatu penyakit yang menyebabkan fungsi tubuh ginjal terganggu sehingga bisa-bisa akhirnya bisa sampai menderita penyakit dengan fatal.
Faktor penyakit GGK	Background musik	Background musik	Saya percaya dan percaya	Penyakit CKD <ul style="list-style-type: none"> • Diabetes darah tinggi • Dehidrasi • Kolesterol tinggi • Infeksi pada ginjal • Penggunaan obat-obatan (PAIN)
Gejala CKD	Background musik	Background musik	Saya percaya dan percaya	Gejala CKD yang harus diperhatikan <ul style="list-style-type: none"> • Mual, muntah • Perasaan lelah terus • Kelelahan

Gambar 4.3.1 tangkapan layar narasi video

2. Foto tangkapan layar pembuatan video menggunakan aplikasi canva



Gambar 4.3.2 Tangkapan layar pembuatan video

3. Foto melakukan konsultasi dengan mentor



Gambar 4.3.3 foto konsultasi dengan mentor

4. Foto melakukan konsultasi dengan tim PKRS



Gambar 4.3.4 foto konsultasi dengan tim PKRS

5. Foto Konsultasi dengan HUKMAS RSUD Hj. Anna Lasmanah



Gambar 4.3.5 Foto Konsultasi dengan HUKMAS RSUD Hj. Anna Lasmanah

6. Foto tangkapan layar nota dinas yang ditujukan kepada Direktur RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara



Gambar 4.3.6 Tangkapan layar nota dinas

7. Foto tangkapan layar unggah video pada *official youtube* RSUD HJ. Anna Lasmanah Banjarnegara dan barcode video

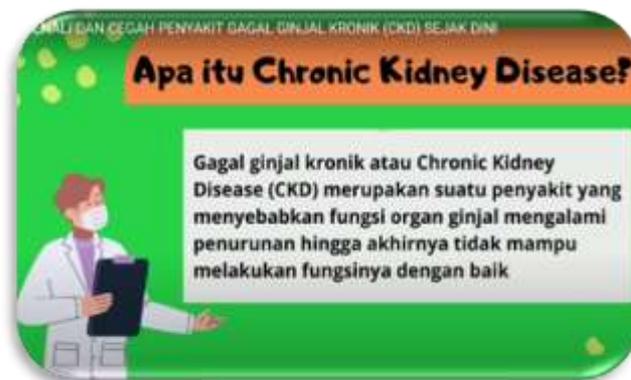


Link : <https://youtu.be/Jk3kYYr3ICY>



D. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan 4

1. Foto tangkapan layar bahan sosialisasi mengenai pemberian edukasi kepada pasien CKD menggunakan media edukasi *leaflet* dan video



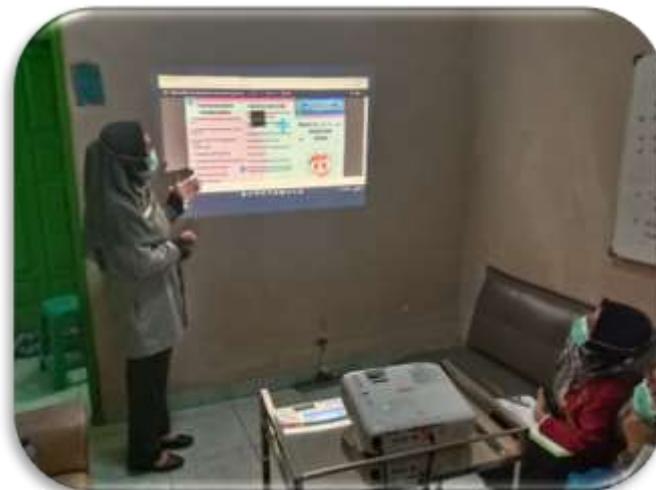
Gambar 4.4.1 foto bahan materi edukasi

2. Foto tangkapan layar undangan sosialisasi untuk rekan sejawat atau petugas



Gambar 4.4.2 tangkapan layar undangan sosialisasi

3. foto melakukan sosialisasi pemberian edukasi pada rekan sejawat atau petugas



Gambar 4.4.3 foto sosialisasi petugas

4. Daftar Hadir Kegiatan

PEMERINTAH KABUPATEN BANGKALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT BANGKALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
RSKG

DAFTAR HADIR

Tanggal: Sabtu, 14 Agustus 2020
Waktu: 08.00 - 10.00
Tempat: Ruang Rapat
Acara: Diskusi tentang Penyakit Ginjal kronis melalui video tentang Penyakit Ginjal kronis

No	NAMA	NOOR KURSI AMATAN	BUNDA ERANGAN
1	Dr. Pratiwi	1	1
2	Yanti	2	2
3	Dr. Endang	3	3
4	Umi Laili	4	4
5	Dr. Endang	5	5
6	Dr. Endang	6	6
7	Dr. Endang	7	7
8	Dr. Endang	8	8
9		9	9
10		10	10
11		11	11
12		12	12
13		13	13
14		14	14
15		15	15
16		16	16
17		17	17
18		18	18
19		19	19
20		20	20

Kapitek Ruang Rapat
Umi Laili
NIP. 198001012008020001

Gambar 4.4.1 foto daftar hadir undangan

E. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan 5

1. Foto pengkajian pengetahuan pada pasien terkait penyakit CKD melalui kuesioner



Gambar 4.5.1. Foto pengkajian dengan kuesioner

2. Foto pemberian edukasi mengenai penyakit CKD dengan menggunakan leaflet



Gambar 4.5.2 Foto Edukasi dengan leaflet

3. Foto pemberian video edukasi melalui 75social media agar mudah ditonton



Gambar 4.5.3 Foto Edukasi dengan Video

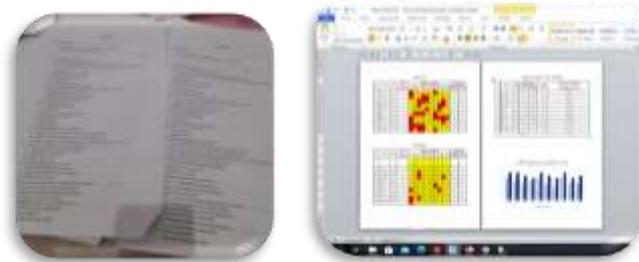
4. Foto pendokumentasian edukasi



Gambar 4.5.4 Foto dokumentasi edukasi

F. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan 6

1. Foto tangkapan layar evaluasi kuesioner setelah edukasi



Gambar 4.6.1 Foto kuesioner post edukasi

2. Foto tangkapan layar laporan evaluasi kegiatan



Gambar 4.6.2 Foto laporan evaluasi

3. Foto melaporkan hasil evaluasi kegiatan kepada mentor



Gambar 4.6.3 Foto melaporkan hasil evaluasi kepada mentor

4. Foto tangkapan layar testimony masyarakat pengguna akun media social RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara



Gambar 4.6.4 foto tangkapan layar testimony masyarakat

Lampiran olahan data Kuesioner

Hasil Pretest

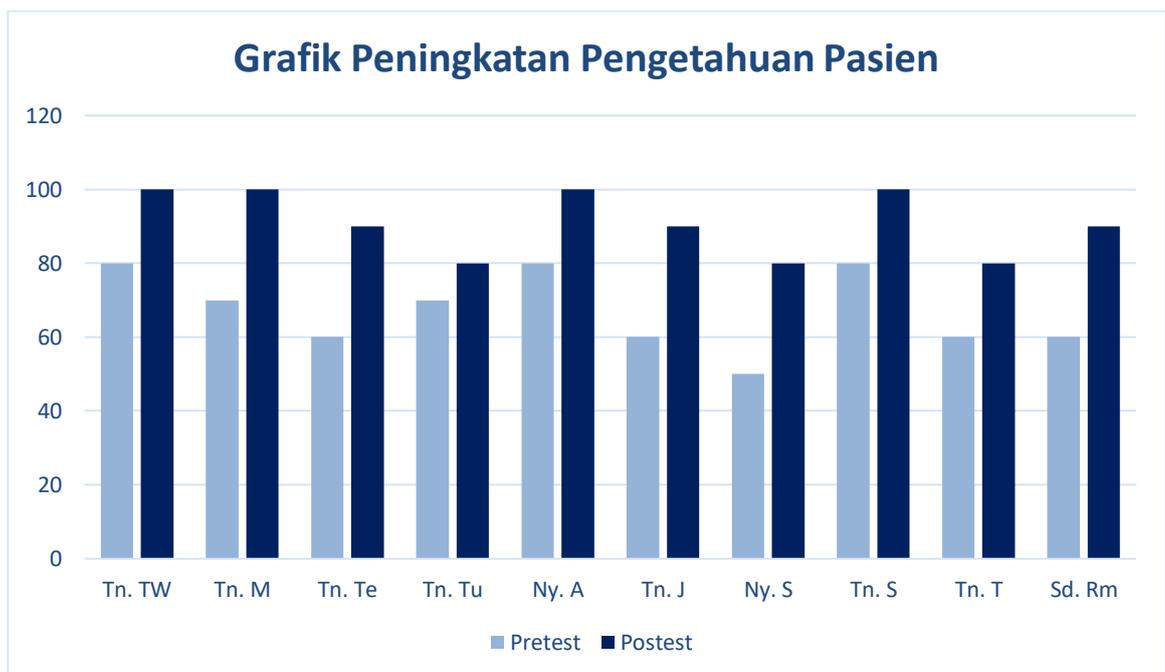
No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pilihan Jawaban										Jawaban	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Benar	Salah
1	Tn. TW	55	L	B	B	A	A	A	B	B	C	A	A	8	2
2	Tn. M	59	L	B	B	A	C	C	B	A	C	A	A	7	3
3	Tn. Te	62	L	A	B	B	C	C	B	A	C	B	A	6	4
4	Tn. Tu	57	L	A	B	B	A	A	B	A	B	B	A	7	3
5	Ny. A	40	P	A	B	A	A	C	B	A	B	A	A	8	2
6	Tn. J	54	L	A	A	B	C	B	B	B	C	A	A	6	4
7	Ny. S	58	P	C	B	B	B	B	B	B	B	C	C	5	5
8	Tn. S	50	L	C	B	A	A	A	B	A	B	A	A	8	2
9	Tn. T	68	L	B	A	C	C	A	B	A	C	A	A	6	4
10	Sd. Rm	28	P	C	B	B	C	A	B	B	C	A	A	6	4

Hasil Postest

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pilihan Jawaban										Jawaban	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Benar	Salah
1	Tn. TW	55	L	A	B	A	A	A	B	A	C	A	A	10	0
2	Tn. M	59	L	A	B	A	A	A	B	A	C	A	A	10	0
3	Tn. Te	62	L	A	B	C	A	A	B	A	C	A	A	9	1
4	Tn. Tu	57	L	A	B	B	A	A	B	A	C	B	A	8	2
5	Ny. A	40	P	A	B	A	A	A	B	A	C	A	A	10	0
6	Tn. J	54	L	A	B	A	A	A	B	B	C	A	A	9	1
7	Ny. S	58	P	C	B	A	A	A	B	A	B	A	A	8	2
8	Tn. S	50	L	A	B	A	A	A	B	A	C	A	A	10	0
9	Tn. T	68	L	C	B	C	A	A	B	A	C	A	A	8	2
10	Sd. Rm	28	P	C	B	A	A	A	B	A	C	A	A	9	1

Presentase Kenaikan Pretest dan Postest

No	Nama	Usia	Hasil nilai		Selisih	Presentase kenaikan (selisih/pretest)x100
			Pretest	Postest		
1	Tn. TW	55	80	100	20	25,00%
2	Tn. M	59	70	100	30	42,85%
3	Tn. Te	62	60	90	30	50,00%
4	Tn. Tu	57	70	80	10	14,28%
5	Ny. A	40	80	100	20	25,00%
6	Tn. J	54	60	90	30	50,00%
7	Ny. S	58	50	80	30	60,00%
8	Tn. S	50	80	100	20	25,00%
9	Tn. T	68	60	80	20	33,33%
10	Sd. Rm	28	60	90	20	33,33%
Rata-rata						35,88%





**LAPORAN AKTUALISASI
OPTIMALISASI PEMBERIAN EDUKASI PADA
PASIEAN CKD DENGAN MEDIA DIGITAL
DI RUANG BOUGENVIL
RSUD HJ. ANNA LASMANAH BANJARNEGARA**

**Oleh :
ERNA YULIAWATI
TERAMPIL – PERAWAT
ANGKATAN 2 KELOMPOK 2 NDH 09
PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA**





GAGASAN KREATIF

Belum optimalnya pemberian edukasi pada pasien CKD

Optimalisasi Pemberian Edukasi Pada Pasien CKD Dengan Media Digital Di Ruang Bougenvil RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara



TAHPAN KEGIATAN

1. Mengumpulkan materi terkait CKD
2. Membuat rancangan isi kuisisioner
3. Melakukan konsultasi dengan mentor dan kepala ruang

KEGIATAN 1 Membuat Kuisisioner Pre dan Post Edukasi Gagal Ginjal Kronik (CKD)

OUTPUT

Tersedianya **Kuisisioner** sebagai bahan pengkajian tingkat pengetahuan pasien dan keluarga tentang Penyakit Ginjal Kronis (CKD)

NILAI-NILAI Ber-AKHLAK
Berorientasi Pelayanan
Akuntabel
Kompeten
Harmonis
Adaptif
Loyal
Kolaboratif

PEMERINTAH KABUPATEN BANGKALAN
RSUD HJ. ANNA LASMANAH
Jl. Veteran No. 10, Bangkalan, Jawa Timur 69132
Telp. (031) 8331111, 8331112, 8331113
www.rsudannalasanah.com

BATA RESPONDE

Mengapa Responden

- Untuk pelayanan terbaik
- Berkontribusi dalam meningkatkan mutu pelayanan
- Memberikan masukan yang membangun

1. Jenis Responden :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
4. Pendidikan :
5. Alamat :
6. Informasi tentang paper ginjal kronis :
a. Pernah b. Tidak pernah
7. Apa pernah, dimana ?
a. Bahu, Surabaya, etc

BALAN MATERI BANGKALAN KRONIS

1. Pengertian Gagal Ginjal Kronis (GJK)
Gagal ginjal kronis merupakan suatu kondisi yang disebabkan oleh organ ginjal mengalami penurunan fungsi sehingga tidak mampu melakukan fungsi ginjal.

2. Penyebab Gagal Ginjal Kronis

- Diabetes
- Hipertensi
- Infeksi pada ginjal
- Penggunaan obat-obatan tertentu

3. Tanda dan Gejala Gagal Ginjal Kronis

- Rasa lelah yang berlebihan
- Mengalami gatal-gatal
- Sering merasa haus
- Tidak merasa lapar walaupun sebenarnya merasa lapar
- Sering merasa mual pada pagi dan malam
- Sering lemas
- Nyeri kepala

4. Manifestasi gagal ginjal kronis

- Perasaan letih, sering mengantuk
- Demam
- Pusing dan sesak
- Konstipasi
- Anoreksia

5. Pengetahuan gagal ginjal kronis

- Faktor penyebab dari GJK
- Gejala dan tanda GJK
- Cara pencegahan GJK
- Cara penanganan GJK
- Cara hidup sehat
- Cara diet
- Cara minum obat
- Cara hidup sehat

Bukti Kegiatan 1 : Membuat Kuesioner Pre dan Post Edukasi tentang CKD



Pengumpulan materi



pembuatan kuisisioner pre dan post test



Konsultasi dengan Mentor



Konsultasi dengan kepala ruang



TAHPAN KEGIATAN

1. Mengumpulkan materi/ literatur tentang penyakit Gagal Ginjal Kronik
2. Membuat desain leaflet
3. Melakukan konsultasi dengan mentor dan tim pkr
4. Melakukan konsultasi kepada dokter spesialis penyakit dalam
5. Mencetak leaflet tentang Gagal Ginjal Kronik

KEGIATAN 2 Membuat Leaflet tentang Gagal Ginjal Kronik (CKD)

Output :
Tersedianya media edukasi
dalam bentuk **leaflet**



NILAI-NILAI Ber-AKHLAK :
Berorientasi Pelayanan
Akuntabel
Kompeten
Harmonis
Kolaboratif

BUKTI KEGIATAN 2

Membuat Leaflet tentang Gagal Ginjal Kronik (CKD)



Mengumpulkan materi/ literatur tentang penyakit Gagal Ginjal Kronik



Membuat desain leaflet



Melakukan konsultasi dengan mentor



Melakukan konsultasi dengan PKRS



Konsultasi dengan dokter spesialis penyakit dalam



Mencetak leaflet tentang Gagal Ginjal Kronik



TAHPAN KEGIATAN

1. Membuat narasi isi video
2. Melakukan pembuatan video menggunakan aplikasi canva
3. Melakukan konsultasi dengan mentor
4. Melakukan konsultasi dengan tim PKRS serta HUKMAS
5. Membuat nota dinas yang ditujukan kepada Direktur RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara
6. Mengunggah video pada official youtube RSUD HJ. Anna Lasmanah Banjarnegara dan membuat barcode video

NILAI-NILAI Ber-AKHLAK

Akuntabel
Berorientasi Pelayanan
Adaptif
Harmonis
Kolaboratif

KEGIATAN 3

Membuat video edukasi tentang Gagal Ginjal Kronik (CKD) dan Barcode.

OUTPUT

Tersedianya **video edukasi** tentang CKD pada official youtube RSUD Hj. Anna Lasmanah

VIDEO EDUKASI DAN BARCODE





Bukti kegiatan 3



Narasi video



Membuat video dengan aplikasi canva



Konsultasi dengan mentor



Konsultasi dengan PKRS



Konsultasi dengan HUKMAS



Membuat Nota Dinas



Mengunggah pada media sosia youtube RSUD Hj, Anna Lasmanah



Link : <https://youtu.be/Jk3kYYr3ICY>

TAHPAN KEGIATAN

1. Menyiapkan bahan sosialisasi mengenai pemberian edukasi kepada pasien CKD menggunakan leaflet
2. Membuat undangan sosialisasi pada rekan sejawat
3. Melakukan sosialisasi pemberian edukasi kepada rekan sejawat

KEGIATAN 4 SOSIALISASI INTERNAL KEPADA PETUGAS

OUTPUT

Terlaksananya sosialisasi
tentang media edukasi pada
pasien Gagal Ginjal Kronik
(CKD)

NILAI-NILAI Ber-AKHLAK

Akuntabel
Kompeten
Berorientasi Pelayanan

Bukti Kegiatan 4



Bahan sosialisasi : Leaflet

Bahan sosialisasi : Video

Undangan sosialisasi

Proses sosialisasi

Daftar Hadir sosialisasi

TAHPAN KEGIATAN

1. Melakukan pengkajian pengetahuan pada pasien terkait penyakit CKD melalui kuesioner
2. Memberikan edukasi mengenai penyakit CKD dengan menggunakan leaflet
3. Memberikan video melalui sosial media agar mudah ditonton
4. Melakukan pendokumentasian edukasi

KEGIATAN 5 : Edukasi ke Pasien & Keluarga

OUTPUT

Tercapainya proses edukasi kepada pasien dan keluarga pasien dengan leaflet dan video Edukasi Gagal Ginjal Kronik.

NILAI-NILAI Ber-AKHLAK

Akuntabel
Berorientasi Pelayanan
Kompeten
Adaptif

Bukti Kegiatan 5 Edukasi ke Pasien & Keluarga



Bukti Video Edukasi ke pasien dan keluarga



TAHPAN KEGIATAN

1. Melakukan evaluasi kuesioner setelah edukasi
2. Membuat laporan evaluasi kegiatan
3. Melaporkan hasil evaluasi kegiatan kepada mentor

KEGIATAN 6 EVALUASI DAN DOKUMEN TASI

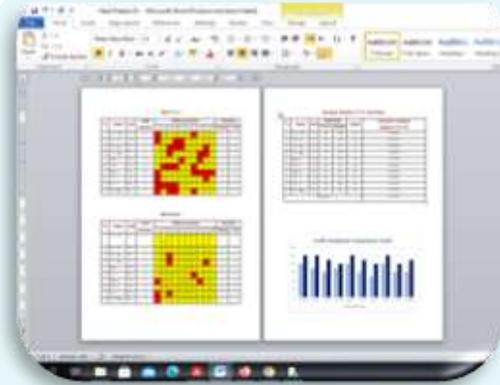
OUTPUT

Terdapat laporan **evaluasi** kegiatan

NILAI-NILAI Ber-AKHLAK

Akuntabel
Kolaboratif
Berorientasi pelayanan
Adaptif
Kolaboratif

Bukti Kegiatan 6 Evaluasi & Dokumentasi



MANFAAT DARI PEMBUATAN GAGASAN KREATIF

Individu

Dengan mengimpelementasikan nilai BerAkhlak dalam kegiatan ini, maka penulis dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu pelayanan yaitu pemberian edukasi kepada pasien dan keluarga.

MANFAAT INSTANSI



1. Meningkatkan mutu pelayanan.
2. Meningkatkan kemampuan perawat dalam menjalankan fungsi sebagai educator dalam pemberian asuhan keperawatan

Manfaat bagi stakeholder



- Pasien : mendapatkan pelayanan kesehatan dengan kualitas terbaik dari perawat melalui kegiatan edukasi sehingga meningkatkan kualitas hidup.
- Perawat : memiliki paduan dalam memberikan edukasi dengan media digital berupa leaflet dan video edukasi.

TESTIMONI PETUGAS TERKAIT GAGASAN KREATIF



TESTIMONI MASYARAKAT TERKAIT VIDEO EDUKASI







TERIMA KASIH

